



Seri Laporan KKN 2023 161

MERAJUT KISAH DAN KASIH DI WALIWIS

Editor :
Muhammad Qomarul Huda, M.Kom.Ph.D

Penulis :
Atika Risma Hilwani, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

"Terimakasih atas kedatangan kalian di desa kami. Semoga apa yang di dapat selama di Desa Waliwis menjadi suatu ilmu yang bermanfaat yang bisa di kembangkan yang dapat membawa perubahan, kebaikan dalam kehidupan yang lebih baik lagi"

Bapak Saepudin (Sekretaris Desa Waliwis)

"Alhamdulillah anak-anak didik kami bisa belajar lebih banyak dari kakak-kakak mahasiswa KKN 161 Aguna melalui berbagai kegiatan seminar yang diberikan, mereka mungkin tidak akan punya kesempatan belajar hal-hal baru jika bukan dari kalian. Semoga mahasiswa KKN 161 Aguna jika sudah terjun ke Masyarakat dapat lebih komitmen waktu dan lebih banyak berkomunikasi dengan yang lain. Semoga sukses selalu kawan-kawan KKN 161 Aguna"

Ibu Hayatin Nufus (Guru MTS Al-Jauharatun Naqiyah)

"Teman-teman KKN Aguna luar biasa, tetap selalu semangat untuk mengimplementasikan segala ilmu yang di dapat di kampus terhadap masyarakat. Jangan lupakan masyarakat di Desa Waliwis, tetaplh menjalin silaturahmi dan komunikasi"

Bang Aman (Ikatan Remaja Waliwis)

MERAJUT KISAH DAN KASIH DI WALIWIS



Merajut Kisah dan Kasih di Waliwis

Editor :

Muhammad Qomarul Huda, M. Kom. Ph. D

Tim Penulis :

Atika Risma Hilwani, dkk

TIM PENYUSUN

	Merajut Kisah dan Kasih di Waliwis E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 ©KKN-Reguler 2023_Kelompok 161 Aguna
Tim Penyusun	
Editor	Muhammad Qomarul Huda, M.kom., Ph.D
Penyunting	Atika Risma Hilwani, Farid Dinillah
Penulis Utama	M. Marzuq Al-Faruqi, Muhammad Chairulsyah, Rio Rizky Afriyansyah, Satria Tamami, Sania Naufala Zaka, Lika Puspa, Fathiyah Nanda Ulfi
Layout	Atika Risma Hilwani, Farid Dinillah
Design Cover	Nazelia Putri, Ahmad Aisy Zaidan Zuhdi Muhammad Hatta Prakasya, Dina Aulia, Riza Puspita Danian, Talitha Aurelia Shakira, Widi Zulia, Luthfiah Nur Arafah, Zhenika Devi
Kontributor	Ayuningtias, Galci Nur Zharfani, Arini Mardatika, Isnaeni Ijtima'Amna Fitri, Rafi Anggara Widyatama




Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 161 Aguna



LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 161 di Desa Waliwis, Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Banten yang berjudul “Merajut Kisah dan Kasih di Waliwis” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 20 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Muhammad Qomarul Huda, M.kom., Ph.D.)
NIP. 196704122003121001

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva M. Si.
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M. Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur kami panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami semua, sehingga kami dapat melaksanakan dengan baik seluruh program kerja Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023 di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 161 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salawat serta salam tak lupa senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan syafaat kepada kita semua sehingga kita selalu berada di jalan yang benar.

Laporan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selama melaksanakan berbagai kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami yang dilaksanakan di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang yang dimulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang berbagai program kerja yang telah kami laksanakan selama 1 bulan di Desa Waliwis. Kami menyadari bahwa keberhasilan dari terlaksananya kegiatan yang telah kami laksanakan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu, serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 161 Aguna
2. Ade Rina Farida, M.Si, selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Eva Khudzaeva M. Si., selaku Koordinator Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

4. Muhammad Qomarul Huda, M.kom., Ph.D., selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberi dukungan kepada kami selama proses KKN berlangsung
5. Bapak Rapiudin selaku Kepala Desa, Bapak Saepudin selaku Sekretaris Desa, serta seluruh jajaran staf kantor Desa Waliwis yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Waliwis
6. Seluruh ketua RW dan RT Desa Waliwis yang telah memberikan izin, arahan, serta bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung
7. Kepala Sekolah MI, MTS, dan MA Al-Jauharatun Naqiyah yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilahturahmi serta ikut dalam mensukseskan program kerja mengajar kami
8. Seluruh masyarakat Desa Waliwis atas segala partisipasi, dukungan, serta kerjasamanya dalam membantu mensukseskan pelaksanaan program kerja kami
9. Orang tua dari kawan-kawan kelompok KKN 161 Aguna atas doa dan dukungan untuk putra-putrinya dalam melaksanakan KKN, sehingga dapat berjalan dengan baik
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN kami
11. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 161 Aguna atas semua kerja keras, dedikasi, kesabaran, serta semangat dalam menjalankan seluruh program kerja dan kegiatan yang telah direncanakan, serta dapat bekerja sama dengan baik dalam penyusunan buku laporan ini
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan kami sehingga dapat terselesaikan dengan baik, sukses, dan berkesan.

Terlepas dari keberhasilan yang telah kami capai, kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Waliwis yang telah kami laksanakan. Dengan adanya laporan ini, kami atas nama anggota kelompok KKN 161 Aguna menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah SWT membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan untuk tercapainya kesuksesan kegiatan KKN kelompok kami.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi rujukan bagi kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2023
Tim Penulis KKN 161 Aguna

TIM PENULIS

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus atau Prioritas Program	6
E. Sasaran dan Target	12
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	15
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	19
A. Intervensi Sosial.....	19
B. Pemetaan Sosial.....	20
C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	23
A. Karakteristik Tempat KKN.....	23
B. Letak Geografis	24
C. Struktur Penduduk	24
D. Sarana dan Prasarana.....	27

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	29
.....
A. Kerangka Pemecahan Masalah	29
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	32
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	41
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Rekomendasi	55
EPILOG	58
A. Kesan Masyarakat	58
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	60
DAFTAR PUSTAKA	94
BIOGRAFI SINGKAT	95
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus atau Prioritas Program	6
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target	12
Tabel 1. 3 Jadwal Pra KKN	15
Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	16
Tabel 1. 5 Jadwal Pelaporan KKN	17
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	24
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama	25
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	25
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	26
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana	27
Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	29
Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan	30
Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Lingkungan	31
Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Keagamaan	32
Tabel 4. 5 Mengajar MA	32
Tabel 4. 6 Mengajar BTQ.....	33
Tabel 4. 7 Jumat Bersih.....	34
Tabel 4. 8 Lomba Cerdas Cermat.....	35
Tabel 4. 9 Lomba Posyandu	36
Tabel 4. 10 Lomba Keagamaan.....	37
Tabel 4. 11 Mendampingi lomba 17an di MI Al-Jauharatun Naqiyah	37
Tabel 4. 12 Lomba 17-an	38
Tabel 4. 13 Lomba MTQ.....	39
Tabel 4. 14 Pengajian (Ibu-Ibu, kitab mingguan, malam jumat).....	40
Tabel 4. 15 Senam bersama siswa MI dan MTS Al-Jauharatun Naqiyah	41
Tabel 4. 16 Seminar Gemar Menabung.....	42
Tabel 4. 17 Seminar Pengenalan Budaya Asing.....	42
Tabel 4. 18 Seminar Kebangsaan	43
Tabel 4. 19 Seminar Penyuluhan Anti Narkoba	44
Tabel 4. 20 Seminar UMKM	45
Tabel 4. 21 Seminar Teknologi	46
Tabel 4. 22 Pembuatan Bank Sampah.....	47
Tabel 4. 23 Ecobrick.....	48
Tabel 4. 24 Santunan Anak Yatim	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Lokasi KKN Kelompok 161.....	24
-------------------------------------------	----

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-161
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa
Nama Kelompok	Aguna
Jumlah Mahasiswa	22 orang
Jumlah Kegiatan	20 Kegiatan

161

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Banten yang dilaksanakan selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini “Aguna” Dengan nomor kelompok 161, Kami dibimbing oleh Bapak Muhammad Qomarul Huda, M.kom., Ph.D., beliau adalah dosen prodi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 20 Kegiatan yang telah kami lakukan dalam kegiatan KKN ini, yang sebagian besar merupakan kegiatan pelayanan kepada Masyarakat dan sisanya adalah pemberdayaan kepada masyarakat. Dengan fokus pada Desa Waliwis Kidul di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja tidak kurang dari 20 jenis kegiatan
2. Dapat menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya
3. Realisasi dari program kerja yang telah dilaksanakan dapat berdampak baik bagi Masyarakat Desa Waliwis
4. Bekerjasama dengan pihak MI Al-Jauharatun Naqiyah dalam pelaksanaan kegiatan Seminar Gemar Menabung, Lomba Cerdas Cermat dan juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan 17-an yang dilaksanakan di sekolah
5. Bekerjasama dengan pihak MTS Al-Jauharatun Naqiyah dalam pelaksanaan kegiatan Seminar Penyuluhan Anti Narkoba, Seminar Kebangsaan, dan Seminar Pengenalan Budaya Asing.
6. Bekerjasama dengan pihak MA Al-Jauharatun Naqiyah dalam berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yaitu dalam hal mengajar.
7. Bekerjasama dengan IRWAL (Ikatan Remaja Waliwis), dan masyarakat Desa Waliwis Kidul dalam pelaksanaan kegiatan perlombaan 17 Agustus. Hal ini dapat mempererat tali silaturahmi antar warga dan juga anggota KKN.
8. Pembuatan tugu Desa Waliwis yang terbuat dari *Ecobrick* yang anggota kelompok kami buat dari limbah sampah plastik.

9. Pembuatan bank sampah yang ditempatkan di Kantor Desa Waliwis dan Masjid Mubtaghil Huda
10. Bertambahnya wawasan masyarakat Desa Waliwis tentang urgensi UMKM
11. Penyelenggaraan pengajian bersama masyarakat Desa Waliwis Kidul
12. Bekerjasama dengan seluruh masyarakat Desa Waliwis dalam pelaksanaan kegiatan Lomba Posyandu, Lomba Keagamaan, dan Lomba MTQ.
13. Bekerjasama dengan Bapak Muhammad Qomarul Huda, M.kom., Ph.D., staf Kantor Desa Waliwis, dan seluruh masyarakat Desa Waliwis dalam penyelenggaraan kegiatan Seminar Teknologi yang dilaksanakan di Kantor Desa Waliwis.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Terdapat beberapa lokasi pelaksanaan program kerja selama KKN kami yang terlalu jauh dari tempat tinggal peserta KKN.
2. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan beberapa program kerja KKN.
3. Sulitnya menyamakan persepsi dan pemikiran di antara anggota kelompok
4. Kentalnya norma dan budaya setempat

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan Sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Kurang matangnya persiapan beberapa pelaksanaan program kerja.
2. Kurangnya koordinasi dengan rt, rw setempat dengan mahasiswa dalam kegiatan pembukaan KKN 161 Aguna, karena banyaknya rt, rw yang belum mendapat undangan. Sehingga Ketika kegiatan pembukaan dilaksanakan ada beberapa yang tidak dapat hadir.

PROLOG

(Catatan Editor)

Oleh: Muhammad Qomarul Huda, M.kom., Ph.D.

Assalamu 'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Kami dengan rendah hati menyajikan Buku Laporan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang merupakan hasil dari dedikasi, kerja keras, dan komitmen mahasiswa peserta KKN kelompok 161 (AGUNA) di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Laporan ini mencerminkan upaya kolaboratif antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat setempat selama periode KKN yang berlangsung selama satu bulan.

Kegiatan KKN yang kami lakukan di Desa Waliwis adalah bagian dari upaya kami untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat desa. Kami memahami bahwa KKN bukan hanya tentang memenuhi tugas akademik, tetapi juga tentang membangun hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat dan berbagi pengetahuan serta keterampilan kami untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dalam laporan ini, kami akan menyajikan informasi yang komprehensif tentang berbagai kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN, termasuk:

1. Studi Pendahuluan Desa Waliwis: Kami akan memulai dengan memberikan gambaran umum tentang Desa Waliwis, termasuk geografi, demografi, dan aspek-aspek penting lainnya yang memengaruhi kehidupan masyarakat.
2. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan KKN: Kami akan menjelaskan secara rinci rencana kami untuk KKN di Desa Waliwis dan bagaimana kami berhasil melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Ini termasuk proyek-proyek pembangunan, pelatihan, penyuluhan, dan lain-lain.
3. Hasil dan Dampak Kegiatan KKN: Kami akan mengevaluasi dampak positif yang telah kami capai dalam masyarakat Desa Waliwis. Ini meliputi perubahan sosial, ekonomi, dan kualitas hidup yang mungkin telah terjadi.

4. Hambatan dan Tantangan: Kami juga akan mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang kami hadapi selama KKN, serta upaya-upaya yang kami lakukan untuk mengatasinya.
5. Rekomendasi dan Langkah Selanjutnya: Kami akan memberikan rekomendasi untuk pembangunan berkelanjutan di Desa Waliwis dan menguraikan langkah-langkah yang harus diambil baik oleh masyarakat lokal maupun pemerintah setempat.

Kami ingin menyatakan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dengan kami selama KKN ini, termasuk masyarakat Desa Waliwis, pemerintah daerah, dan semua pihak yang telah berkontribusi pada keberhasilan program ini.

Semoga laporan ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan untuk pelaksanaan kegiatan KKN di masa depan, serta berkontribusi positif pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Desa Waliwis. Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Hormat kami,

Muhammad Qomarul Huda, M.Kom., Ph.D
Dosen Pembimbing KKN I61 AGUNA
Fakultas Sains dan Teknologi/Prodi Sistem Informasi
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

**BAGIAN I:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah prinsip inti yang membimbing pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan keilmuan sehingga dapat menjadi panduan bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan teori-teori ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan untuk diintegrasikan sehingga dapat memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah di masyarakat dan membantu memperkuat masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alasan untuk menuntut mahasiswa sebagai perwakilan dari perubahan dan kontrol sosial untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di masyarakat, termasuk dengan meningkatkan intelektualitas dan keterampilan dalam disiplin ilmu yang ditekuni oleh para mahasiswa.

Dalam hal ini, masyarakat pedesaan menjadi fokus dari pengabdian oleh mahasiswa, karena tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang sekali terkena dampak dari gelombang perkembangan dan pertumbuhan, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, keagamaan, sosial dan lingkungan. Untuk itu, kami mahasiswa Kelompok KKN 161 Aguna dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, baik sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada masyarakat maupun sebagai bentuk bukti nyata dalam pengaplikasiannya. Ilmu yang telah kami pelajari akan membantu melayani dan memperkuat masyarakat di desa ini.

Melalui KKN, mahasiswa dan penduduk desa bekerja sama dalam berbagai proyek yang merangsang perkembangan desa. Mereka tidak hanya mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat, tetapi juga membantu merumuskan solusi yang sesuai dan memberikan pelatihan agar masyarakat dapat melanjutkan upaya-upaya ini setelah KKN berakhir. Penduduk desa menjadi mitra aktif dalam perubahan, dan inilah

yang membuat pemberdayaan masyarakat menjadi dasar pemikiran yang kuat di Desa Waliwis.

Proyek-proyek KKN di Desa Waliwis mencakup pendidikan formal dan informal. Ada upaya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di desa ini melalui program-program pendidikan. Di samping itu, terdapat penyuluhan tentang berbagai topik penting seperti seminar pentingnya menabung dan seminar kebangsaan untuk anak-anak, serta penyuluhan anti narkoba, seminar UMKM, dan seminar teknologi yang memperkaya pengetahuan masyarakat.

Selama satu bulan KKN, mahasiswa melatih keterampilan kepemimpinan, kerja tim, dan pemecahan masalah. Mereka juga belajar untuk menjadi lebih tanggap, empati, dan peduli terhadap realitas sosial. Pertumbuhan ini menciptakan individu yang lebih matang, siap menghadapi tantangan dunia nyata, dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang dampak perubahan sosial. KKN di Desa Waliwis menciptakan kerjasama yang berkelanjutan antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan penduduk desa. Ini membangun kepercayaan, kerja sama, dan kemitraan yang dapat berlanjut setelah program KKN berakhir.

E-book ini merupakan hasil dari pengalaman kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Waliwis selama kurang lebih satu bulan. Program ini adalah contoh nyata bagaimana pengabdian kepada masyarakat dapat membentuk masa depan yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat. Melalui KKN, cahaya pendidikan dan perubahan sosial menyinari Desa Waliwis, memberikan inspirasi dan harapan bagi kita semua.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 161 Aguna ini berlokasi di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 161 Aguna:

1. Kantor Desa Waliwis
2. Yayasan Pondok Pesantren Al-Jauharatun Naqiyah
3. Masjid Mubtaghil Huda
4. Posyandu Desa Waliwis

5. Musala Nurul Yaqin
6. Lapangan Desa Waliwis Kidul
7. Kecamatan Mekar Baru
8. Rumah Sekretaris Desa

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang kami lakukan terhadap masyarakat, demikian adalah beberapa masalah yang kami temui dan harus dicari solusinya, agar permasalahan tersebut dapat menjadi evaluasi kedepannya. Masalah tersebut meliputi masalah pendidikan, keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan lingkungan. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Permasalahan di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran
 - a. Rendahnya antusias dan percaya diri siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa belum melatih diri untuk berpikir cepat dan tepat.
 - b. Kurangnya pengenalan budaya asing kepada siswa serta cara menyikapi budaya yang beragam.
 - c. Rendahnya pengetahuan siswa terkait dengan dasar teknologi serta menghindari penyalahgunaan dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Kurangnya pemanfaatan waktu siswa dalam mengulas pelajaran di sekolah.
 - e. Minimnya pengetahuan tentang nasionalisme dan kebangsaan.
2. Permasalahan di Bidang Lingkungan
 - a. Masih rendahnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, karena masih belum membuang sampah pada tempatnya. Masih ada masyarakat yang membuang sampah pada aliran air, sungai dan tempat yang seharusnya bukan tempat pembuangan sampah.
 - b. Masih kurangnya sarana dan prasarana desa contohnya: bak sampah umum, tulisan nama desa, dll
 - c. Minimnya wawasan terkait pengolahan sampah pada masyarakat
3. Permasalahan di Bidang Sosial Kemasyarakatan
 - a. Kurangnya antusias masyarakat khususnya orang tua tentang kesehatan anak seperti balita dan batita

- b. Minimnya pengetahuan para UMKM di desa terkait digital marketing seperti membuat toko secara *online*
 - c. Kurangnya pemahaman UMKM di desa tentang tata cara mengelola keuangan dengan baik dan benar agar bisa mendapatkan untung yang besar dalam berwirausaha
 - d. Para UMKM di desa masih kurang mengerti dalam hal membuat laporan keuangan dari hasil usaha mereka
 - e. Minimnya mata pencaharian di desa sehingga mayoritas warga di desa hanya mengandalkan pekerjaan sebagai buruh tani saja
 - f. Kurangnya kesadaran warga desa mengenai betapa pentingnya menabung
4. Permasalahan di Bidang Keagamaan
- a. Kurangnya pendidikan pengajian yang ada di wilayah desa
 - b. Kurangnya literasi keagamaan dalam masyarakat
 - c. Kurangnya pendidikan keagamaan, dan perlunya mengasah pengetahuan anak-anak di desa tersebut dalam bidang keagamaan

Aset yang ada di Desa Waliwis terdiri dari Kantor Desa yang menjadi pusat pemerintahan desa waliwis tersebut yang bisa juga dijadikan sebagai tempat untuk menyelenggarakan beberapa perkumpulan dan seminar-seminar yang kita adakan di desa tersebut. Dalam bidang pendidikan terdapat suatu yayasan yang bernama Al-Jauharatun Naqiyah yang didalamnya terdapat MI, MTS, dan MA dan juga pesantren yang di dalamnya sebagai tempat pendidikan bagi santri yang ada di sana, Di bidang keagamaan ada masjid dan musala sebagai tempat peribadatan dan kegiatan keagamaan, beberapa di antaranya yaitu masjid Muftaghil Huda, masjid jami' al itthad, musala nurul iman, dll. di desa ini terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA atau TPQ) dan lain sebagainya, dalam bidang sosial dan kemasyarakatan terdapat sebuah puskesmas yaitu puskesmas mekar baru yang berguna untuk melayani masyarakat dalam hal kesehatan, dan terdapat pula sebuah rumah dari sekretaris desa waliwis yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menyelenggarakan beberapa acara desa seperti kajian kitab, perkumpulan warga desa, persiapan acara 17 agustus, dan dalam bidang lingkungan terdapat beberapa tempat sampah umum untuk mengumpulkan sampah-sampah

warga desa yang nantinya akan dibakar dan beberapa alat desa yang dapat dipakai untuk kebersihan lingkungan.

D. Fokus atau Prioritas Program

Program kelompok KKN 161 Aguna mencakup 4 bidang yaitu Pendidikan dan Pembelajaran, Keagamaan, Sosial Kemasyarakatan, dan Lingkungan. Jenis program yang telah penulis susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu:

Tabel 1. 1 Fokus atau Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
Bidang Pendidikan	Kegiatan mengajar di sekolah	Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar di sekolah Al-Jauharatun Naqiyah untuk menambah wawasan murid dalam pelajaran yang ada di sekolah tersebut dan cara untuk memahami pelajaran dengan baik
	Seminar Gemar Menabung	Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan pada siswa/ I akan pentingnya menabung dan mengajarkan siswa cara menabung yang benar.

	<p>Pengenalan Budaya Asing kepada Anak-anak (Korea Selatan/Jepang)</p>	<p>Pengenalan budaya asing dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang bijak terkait bagaimana menyikapi budaya asing dan tetap mempertahankan budaya nasional di dalam diri.</p>
	<p>Bimbingan belajar terkait dasar teknologi</p>	<p>Kegiatan bimbingan ini dilakukan untuk mempermudah pelajar dalam menggunakan teknologi terutama terkait dengan ilmu pengetahuan atau informasi lainnya.</p>
	<p>Lomba Cerdas Cermat</p>	<p>Lomba ini diadakan untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, memperkuat kepercayaan diri, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks yang kompetitif.</p>

	Penguatan Nasionalisme dan pengetahuan Kebangsaan	Kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat jiwa nasionalisme pada setiap individu dan memberi wawasan kebangsaan agar selalu mengingat jasa pahlawan bangsa.
Bidang Sosial Kemasyarakatan	Seminar penyuluhan anti narkoba	Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan kepada masyarakat akan bahayanya narkoba pada kesehatan baik anak anak, remaja, maupun orang dewasa
	Seminar UMKM	Program ini bertujuan untuk meningkatkan dan membantu para UMKM di daerah tersebut agar dapat lebih berkembang dan maju, baik dari cara mengelola keuangan dengan baik, cara memasarkan produk agar jangkauannya lebih luas, dan lain sebagainya

	Senam pagi bersama warga desa	Kegiatan ini dilakukan peserta KKN bersama warga desa di pagi hari yang bertujuan untuk menyehatkan dan membugarkan tubuh.
	Penyelenggaraan HUT RI	Karena dalam kegiatan KKN ini bertepatan dengan Ulang Tahun Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus, maka kami membuat acara perlombaan yang dimaksudkan untuk merayakan dan memeriahkan Ulang Tahun Republik Indonesia.
	Lomba Posyandu	Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan orang tua dalam menjaga Kesehatan anak.

	Santunan anak yatim	Kegiatan ini dilakukan agar memberi semangat kepada anak-anak yatim berupa acara pentas seni, dan memberikan sumbangan berupa sembako kepada anak yatim tersebut
	Seminar Teknologi	Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat akan pentingnya penggunaan teknologi dengan baik di era modern ini
Bidang Keagamaan	Kegiatan mengajar ngaji	Kegiatan mengajar ngaji untuk membantu anak-anak dalam mengaji serta sebagai bentuk pengamalan ibadah.
	Yasinan rutin tiap malam jumat	Yasinan rutin diadakan sebagai kegiatan mengaji membaca surat yasin bersama-sama.

	Lomba MTQ dan Keagamaan	Lomba keagamaan ini terdiri dari lomba hafalan jus 30, Lomba Adzan, lomba <i>fashion show</i> , lomba MTQ sebagai kegiatan untuk anak-anak agar melatih kemampuan mereka dalam hal-hal keagamaan.
Bidang Lingkungan	Sosialisasi dampak berbagai jenis sampah	Sosialisasi ini dilakukan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat lebih lanjut terkait kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.
	Daur ulang sampah (pembuatan <i>ecobrick</i>)	Kegiatan ini merupakan pemanfaatan sampah plastik dan dapat mengurangi sampah yang dibuang begitu saja dan menjadikannya sebuah tugu nama desa “WALIWIS” dari susunan botol yang berisi sampah daur ulang

	Jumat bersih	Kegiatan ini merupakan kerja bakti anggota KKN bersama warga dalam membersihkan lingkungan sekitar desa yang diadakan setiap hari jumat agar menjadikan desa lebih bersih bebas dari sampah
	Pembuatan bank sampah	Kegiatan ini merupakan pembuatan bank sampah yang terbuat dari bambu yang di rangkai menjadi sebuah tempat pembuangan sampah umum bagi warga desa, dan merupakan peninggalan untuk aset desa

E. Sasaran dan Target

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memiliki beberapa sasaran dan target, yaitu:

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Lomba cerdas cermat	Siswa/i kelas 6 MI Al-Jauharatun Naqiyah	Seluruh Siswa/i kelas 6 MI Al-Jauharatun Naqiyah

2	Seminar Pengenalan budaya asing	Siswa/i Kelas 8 MTS Al-Jauharatun Naqiyah	Seluruh Siswa/i Kelas 8 MTS Al-Jauharatun Naqiyah
3.	Mengadakan program mengajar di MA	Siswa/i MA Al-Jauharatun Naqiyah	Seluruh siswa/i kelas 10 dan 12 MA Al-Jauharatun Naqiyah
4.	Seminar Penyuluhan Anti Narkoba	Siswa/i MTS Al-Jauharatun Naqiyah	Seluruh Siswa/i MTS Al-Jauharatun Naqiyah
5	Seminar Kebangsaan	Siswa/i Kelas 8 MTS Al-Jauharatun Naqiyah	Seluruh siswa/i Kelas 8 MTS Al-Jauharatun Naqiyah
6	Jum'at bersih : mengadakan kegiatan bersih-bersih sekitar desa	Warga Desa Waliwis dan organisasi karangtaruna	50 orang
7	Santunan anak yatim dan dhuafa	Anak yatim Desa Waliwis	45 orang
8	Pengajian (Ibu-ibu, Kitab Mingguan, dan Malam Jum'at)	Warga Desa waliwis	30 orang

9	Lomba Posyandu	Warga Desa Waliwis	20 orang
10	Seminar UMKM	Pelaku UMKM di Desa Waliwis	35 orang
11	Sosialisasi gemar menabung	Siswa/i MI Al-Jauharatun Naqiyah	Seluruh siswa/i MI Al-Jauharatun Naqiyah
12	Kegiatan mengajar BTQ	Anak-anak di Desa Waliwis Kidul	Seluruh anak-anak di Desa Waliwis Kidul
13	Perlombaan memperingati 17 Agustus bersama organisasi Masyarakat yang Bernama "IRWAL"	Warga Desa Waliwis Kidul	Seluruh warga Desa Waliwis Kidul
14	Melaksanakan perlombaan Keagamaan untuk anak-anak BTQ	Anak-anak di Desa Waliwis	Seluruh Anak-anak di Desa Waliwis Kidul
15	Kegiatan <i>Ecobrick</i>	Warga Desa Waliwis	Seluruh Warga Desa Waliwis
16	Mendampingi lomba 17an	Siswa/i MI Al-Jauharatun Naqiyah	Seluruh siswa/i MI Al-Jauharatun Naqiyah

17	Lomba MTQ	Warga Desa Waliwis	Seluruh warga Desa Waliwis
18	Senam bersama	Siswa/i MI dan MTS Al-Jauharatun Naqiyah	Seluruh siswa/i MI dan MTS Al-Jauharatun Naqiyah
19	Seminar Teknologi	Warga Desa Waliwis	35 Orang
20	Bank Sampah	Warga Desa Waliwis	Seluruh warga Desa Waliwis

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kegiatan KKN Kelompok 161 Aguna terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

1. Pra-KKN (5 Mei – 24 Juli 2023)

Tabel 1. 3 Jadwal Pra KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penetapan Kelompok	5 Mei 2023
2	Pembekalan KKN	11 Mei 2023
3	Bimbingan Teknis Survei Lokasi dan Penyusunan Proposal KKN	26 Mei 2023
4	Pembekalan Pertama oleh DPL	15 Juni 2023

5	Survei Lokasi KKN Pertama	16 Juni 2023
6	Workshop Pembuatan Film Dokumenter KKN	5 Juli 2023
7	Workshop Metodologi Laporan KKN	7 Juli 2023
8	Survei Lokasi KKN Kedua	10 Juli 2023
9	Survei Lokasi KKN Ketiga	20 Juli 2023
10	Pembekalan Kedua oleh DPL	24 Juli 2023
11	Pelepasan KKN	24 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli - 25 Agustus 2022)

Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kedatangan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pembukaan di Kantor Kepala Desa	26 Juli 2023
3	Pengenalan lokasi dan masyarakat	25-30 Juli 2023
4	Implementasi program	26 Juli-25 Agustus 2023
5	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Pelaporan KKN (September – Desember 2023)

Tabel 1. 5 Jadwal Pelaporan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan <i>E-book</i>	1 September-20 September 2023
2	Pembuatan <i>Layout E-book</i>	21 September-24 September Juli 2023
3	Penyerahan <i>Draft E-book</i> ke DPL	25 September 2023
4	Penyerahan <i>Draft E-book</i> ke PPM	30 September 2023
5	Penilaian Hasil Kegiatan	Desember 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan yang telah kami lakukan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan yang telah terlaksana.

Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut: Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 161 Aguna yang dilakukan selama satu bulan di Desa Waliwis. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN 161 Aguna di Desa Waliwis. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat

pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Waliwis. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 161 Aguna selama masa pelaksanaan kegiatan KKN di desa tersebut. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN 161 Aguna yang telah dilaksanakan serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang.

Kemudian, bagian II *e-book* ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 161 Aguna, serta penggalan kisah inspiratif dari seluruh anggota kelompok KKN 161 Aguna selama masa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah transformasi yang terencana yang dilakukan oleh pelaksana perubahan (change agent) terhadap bermacam sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari pribadi, keluarga, serta kelompok kecil (tingkat mikro), komunitas dan organisasi (tingkat mezzo) serta warga yang lebih luas, baik di tingkatan kabupaten/kota, provinsi, negara, ataupun pada tingkatan global (tingkat makro).¹

Menurut Miftachul Huda intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat merupakan strategi yang dilakukan untuk membantu masyarakat, baik individu, kelompok atau komunitas. Pada umumnya, intervensi dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial. Metode intervensi sosial diartikan sebagai suatu upaya memperbaiki fungsi sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, baik individu, kelompok atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat.²

Adapun perubahan terencana yang kami lakukan di Desa Waliwis meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Sosial dan Ekonomi, Dalam aspek ini Desa Waliwis memiliki banyak UMKM yang dimiliki oleh warganya, oleh karena itu kami berupaya untuk mengembangkan UMKM yang ada di Desa Waliwis melalui Seminar agar usaha yang dimiliki warga semakin berkembang.
2. Pendidikan dan Keagamaan, Desa Waliwis memiliki beberapa institusi pendidikan, salah satunya adalah Yayasan Al-Jauharatun Naqiyah yang merupakan tempat kami melakukan kegiatan mengajar dan memberikan edukasi. Di Desa Waliwis juga memiliki banyak kegiatan keagamaan dan tempat pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak karena mayoritas warganya beragama Islam.

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hal.49

² Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal.48

3. Lingkungan Sosial, Di Desa Waliwis memiliki program Posyandu yang diadakan sekali di tiap minggunya. Partisipasi masyarakat dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan juga meliputi berbagai kalangan seperti Kepala Desa beserta jajarannya, RT, RW, Organisasi Kepemudaan, Tokoh Masyarakat, serta warga-warga yang lainnya.

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) menurut Edi Suharto (2012) merupakan proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Menurut Netting, Kettner, dan McMurtry (1993) menyebutkan bahwa pemetaan sosial merupakan upaya untuk membuat profil masyarakat (*social profiling*).³ Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 161 Aguna adalah metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang merupakan bentuk diskusi untuk mengumpulkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Dalam definisi lain, FGD adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data kualitatif, di mana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarah dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topik.⁴ Dengan metode ini kami melakukan beberapa program yang dilakukan melalui FGD bersama Kepala Desa beserta jajarannya, organisasi kepemudaan dan tokoh masyarakat setempat.

³ Masrukin, *Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.4

⁴ Pramita dan Kristina. 2012. *Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 16, 2: 117-127.

C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses di mana individu atau kelompok masyarakat diberi alat, pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengambil kendali atas hidup mereka sendiri dan berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Pemberdayaan masyarakat di desa memerlukan pemahaman mendalam tentang konteks lokal, partisipasi aktif, dan berbagai alat dan teknik untuk mencapai perubahan positif dalam komunitas tersebut. Setiap desa memiliki keunikan dan tantangan sendiri, jadi penting untuk mengadaptasi pendekatan pemberdayaan sesuai dengan situasi setempat. Dengan mendengarkan dan bekerja sama dengan masyarakat desa, anda dapat merancang program pemberdayaan yang efektif dan berkelanjutan. Berikut ini adalah beberapa langkah yang kami terapkan dalam melakukan pendekatan pemberdayaan masyarakat di Desa Waliwis :

1. Melakukan Observasi.

Observasi ini dilakukan agar kami dapat melihat lebih jelas kondisi fisik yang ada di Desa Waliwis sekaligus untuk menganalisa permasalahan-permasalahan di desa yang nantinya dapat kami bantu dengan cara mengadakan sebuah program kerja. Observasi awal yang kami lakukan adalah dengan cara melakukan wawancara dengan aparat desa setempat.

2. Melakukan Riset dengan Cara Berdiskusi dan Berbaur dengan Masyarakat Desa.

Hal ini kami lakukan guna membangun hubungan yang baik antara kami dan warga Desa Waliwis. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempermudah kami dalam menggali informasi tentang permasalahan-permasalahan desa sehingga kami dapat membentuk suatu program kerja dengan mudah. Dalam hal ini kami banyak melakukan diskusi dengan aparat desa dan meminta masukan yang berkaitan dengan kegiatan program kerja yang akan kami lakukan di Desa Waliwis ini, dengan begitu masukan dan saran dari aparat desa dapat kami jadikan bahan untuk dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang kami temui dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk menjalankan program kerja kami.

3. Merancang Strategi.

Setelah berdiskusi dan berbaur dengan warga desa, langkah selanjutnya yang kami lakukan adalah merancang strategi dengan cara menganalisis keadaan yang terjadi di Desa Waliwis, merumuskan keinginan warga untuk desa, mengukur kemampuan warga desa dan memikirkan apa saja tindakan dan upaya yang tepat untuk mengatasi hal-hal tersebut. Setelah itu, kami mencoba untuk menemui aparat desa untuk berbicara tentang program KKN yang akan kami laksanakan di Desa Waliwis selama 1 bulan.

Hasil dari pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang telah kami lakukan tersebut adalah kami mendapat banyak informasi dan usulan-usulan dari aparat dan masyarakat desa. Kemudian semua masukan dan usulan tersebut kami terima dan kami pilih beberapa usulan yang sesuai dengan permasalahan yang ada di Desa Waliwis ini, lalu kami jadikan bahan untuk membuat suatu program kerja. Dan kami berharap agar program kerja yang kami lakukan dapat berguna bagi seluruh masyarakat Desa Waliwis.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Waliwis merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang yang berbatasan langsung dengan wilayah Tanara, Kabupaten Serang di sebelah Barat. Desa Waliwis memiliki luas sekitar 1027,76 Km² yang dikelilingi area persawahan yang luas. Desa ini terdiri dari 4 RW yang terdapat di beberapa kampung yang disekat lahan persawahan, beberapa kampung tersebut diantaranya ialah Kampung Merapit, Waliwis Kidul, Waliwis Kulon, Buaran, Bendung, Cibaru/Waliwis Asem, dan Pulo Tegal. Mata pencaharian sebagian besar warganya adalah petani padi, namun pada musim kemarau saat lahan sawah sedang mengalami kekeringan, para petani tersebut beralih menanam buah-buahan seperti semangka, timun, labu, serta timun suri. Sebagian warga yang lainnya juga ada yang memiliki pekerjaan lain seperti peternak dan pemilik UMKM.

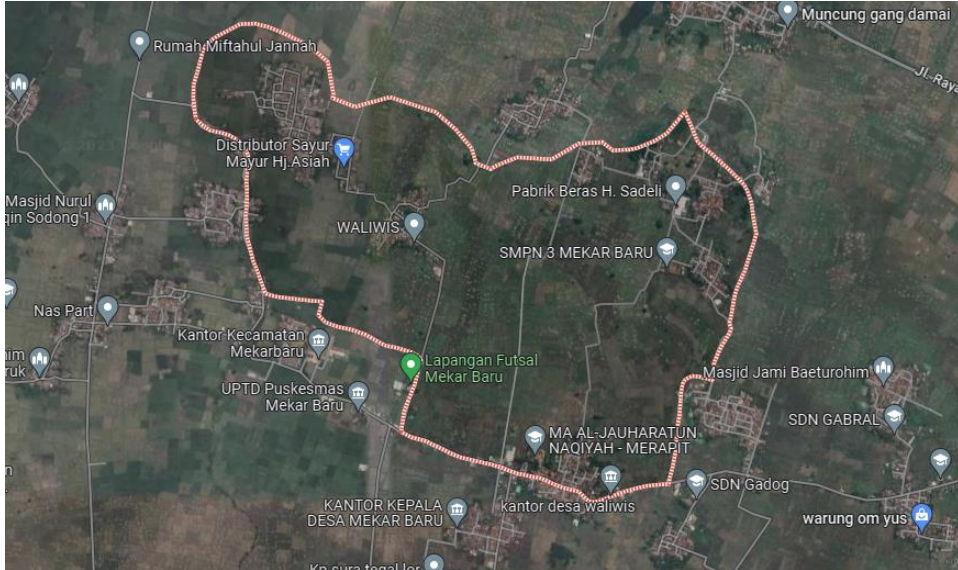
Karena wilayahnya yang terletak di pesisir Kabupaten Tangerang yang hanya berjarak sekitar 4-5 Km dari garis pantai membuat air tanah yang ada di Desa Waliwis sedikit keruh dan memiliki sedikit rasa asin. Secara kultur dan budaya, Dalam percakapan sehari-hari, masyarakat Desa Waliwis menggunakan bahasa Jawa-Serang atau yang dikenal dengan sebutan Jaseng dan Babasan, hal ini sangat wajar karena sebagian wilayah Kabupaten Tangerang yang berada di daerah pesisirnya berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Serang.

Nama Waliwis ini sendiri berasal dari bahasa sunda yang berarti burung belibis. Menurut keterangan warga, dulunya burung belibis ini sangat banyak terdapat di sekitaran desa dan membuat nama desa ini menjadi Desa Waliwis. Tradisi keislaman di desa ini juga sangat kental mengingat mayoritas warganya beragama Islam. Dalam setiap minggunya diadakan pengajian yang diantaranya dilakukan pada malam Jum'at, yaitu pembacaan *marhaba* atau syair-syair yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk pujian. Selanjutnya setiap malam Minggu diadakan kajian kitab rutin, kitab-kitab yang dikaji dan dipelajari kebanyakan karya dari Syekh Nawawi Al-Bantani. Sementara setiap hari

Sabtu pagi ada pengajian khusus ibu-ibu dan setiap harinya di sore hari ada TPA khusus untuk anak-anak yang belajar Iqra dan Al-Qur'an.

B. Letak Geografis

Gambar 3.1 : Lokasi KKN Kelompok I61



Letak Geografis Desa Waliwis berada di Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Banten, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Muncung
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Klutuk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mekar Baru
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cijeruk

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Waliwis	2.193	2.371	4.562 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Agama					Total
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	
Waliwis	4.562	-	-	-	-	4.562 Jiwa

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Waliwis	
Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	350 Jiwa
Peternak	41 Jiwa
Pedagang	100 Jiwa
Penjahit	45 Jiwa
Tukang Batu Bata	78 Jiwa
Tukang Kayu	35 Jiwa
Perawat	10 Jiwa
Supir	40 Jiwa
Pengemudi Becak	7 Jiwa
Tenaga Pendidik	12 Jiwa

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Waliwis	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah	741 Jiwa
Usia 7-45 tahun tidak pernah sekolah	566 Jiwa
Tamat Sekolah Dasar (SD)/Sederajat	880 Jiwa
Tamat SLTP/Sederajat	786 Jiwa
Tamat SLTA/Sederajat	677 Jiwa
Tamat Perguruan Tinggi/Sederajat	55 Jiwa
Buta Huruf	615 Jiwa

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Desa Waliwis	
Kelompok Usia	Jumlah
0-4 Tahun	360 Jiwa
5-9 Tahun	309 Jiwa
10-14 Tahun	301 Jiwa
15-19 Tahun	310 Jiwa

20-24 Tahun	335 Jiwa
25-29 Tahun	325 Jiwa
30-34 Tahun	319 Jiwa
35-39 Tahun	379 Jiwa
40-44 Tahun	357 Jiwa
45-49 Tahun	377 Jiwa
50-54 Tahun	357 Jiwa
>55 Tahun	591 Jiwa

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang telah kami peroleh, Pemerintah Desa Waliwis menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Berikut adalah beberapa sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak pemerintah setempat, yaitu :

Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana

Desa Waliwis	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
PAUD	2
SD/Sederajat	3
MTS	1
MA	1
Masjid	5
Musala	9

Majelis Ta'lim	15
Posyandu	6
Praktek Bidan	2

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan *problem solving* sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui beragam program kerja.

Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Para siswa memiliki minat tinggi serta antusias dalam belajar. • Guru dan siswa aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana terutama teknologi kurang memadai. • Kurangnya dukungan wali murid untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. • Banyaknya siswa yang sudah mengetahui narkoba atau narkotika
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<p>Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu menjembatani dalam bidang pendidikan, diantaranya: menyampaikan beberapa hal terkait dengan manfaat teknologi, pentingnya lanjut ke perguruan tinggi dan bahaya narkoba dan narkotika.</p>	<p>Kurangnya kepercayaan Masyarakat kepada sekolah, karena sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai serta kurangnya antusias dan motivasi dari wali murid terhadap siswa untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.</p>

Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

Matriks SWOT 01. Bidang Sosial Kemasyarakatan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya sumber daya manusia yang dapat diberdayakan. • Semangat yang tinggi dalam kegiatan formal maupun non formal untuk menghasilkan mata pencaharian. • Dukungan aparaturnya desa agar UMKM desa dapat berkembang. 	<p>Kurangnya pemasaran produk UMKM di Desa Waliwis karena minimnya pengetahuan teknologi.</p>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<p>Mahasiswa mengadakan berbagai kegiatan dalam bidang ekonomi. Tujuannya untuk memberikan ilmu dan informasi kepada Masyarakat sekitar serta memberikan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi masyarakat sekitar dan para pemilik UMKM.</p>	<p>Perkembangan teknologi semakin pesat membuat persaingan antar pedagang semakin luas dengan munculnya berbagai macam <i>online shop</i>. Serta pentingnya kreativitas di era modern harus ditanamkan pada generasi muda.</p>

Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 01. Bidang Lingkungan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<p>Terciptanya lingkungan yang solid karena tingginya jiwa kekeluargaan dan solidaritas antar sesama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terdapatnya sarana tempat pembuangan sampah di setiap RW • Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan seperti membuang sampah sembarangan. • Penanganan sampah rumah tangga yang belum maksimal. • Masih kurangnya lampu penerangan jalan umum di desa.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<p>Kelompok KKN Aguna mempunyai program pemberdayaan lingkungan bersama warga desa, diantaranya: mengadakan jum'at bersih, memberikan tempat sampah, mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang guna untuk pembuatan <i>Ecobrick</i> tugu identitas Desa Waliwis.</p>	<p>Khawatir terciptanya penyakit di lingkungan masyarakat sebab kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.</p>

Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kegiatan mengaji seminggu tiga kali di setiap kampung yang sesuai dengan kalangan, yaitu: remaja, bapak-bapak dan ibu-ibu. • Adanya kegiatan rutin yasinan di setiap hari kamis malam jum'at. • Adanya kegiatan hari besar islam setiap tahun, seperti muharaman dengan diisi kegiatan santunan. 	<p>Belum adanya kegiatan perlombaan keagamaan yang terselenggara secara intens.</p>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<p>Mahasiswa mengadakan kegiatan perlombaan keagamaan di Desa Waliwis, diantara perlombaannya: lomba adzan, tilawah dan <i>fashion show</i>.</p>	<p>Pemanfaatan teknologi yang kurang mengedepankan aspek keagamaan dan penurunan minat masyarakat terhadap pendidikan agama.</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.:

I. Mengajar MA

Tabel 4. 5 Mengajar MA

Bidang	Pendidikan
Nama kegiatan	Mengajar MA
Tempat	MA Al-Jauharatun Naqiyah

Tanggal Pelaksanaan	31 Juli – 2 Agustus 2023
Tujuan	Meningkatan wawasan ilmu pengetahuan
Target	Kelas 10 dan 12 di MA Al-Jauharatun Naqiyah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai saat pemateri memberikan pembelajaran dikelas sesuai jadwal pelajaran di sekolah di hari tersebut selama 3 hari bersama siswa/i kelas 10 dan 12 di MA Al-Jauharatun Naqiyah.
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatannya dapat memberikan materi pelajaran dikelas sesuai dengan materi yang diajarkan disekolah

2. Mengajar BTQ

Tabel 4. 6 Mengajar BTQ

Bidang	Keagamaan
Nama kegiatan	Mengajar BTQ
Tempat	Di Waliwis
Tanggal pelaksanaan	31 Juli, 1, 2, 7, 8, 9, 14, 15, 16 Agustus 2023
Tujuan	Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca al-quran dan iqra baik dan benar serta tambahan materi menonton film bersama dalam edukasi akidah ahlak

Target	Anak-anak Desa waliwis
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai berdoa terlebih dahulu setelah itu diberikan <i>icebreaking</i> terkait keagamaan lalu setelah itu membaca al-quran dan iqra sesuai tingkatan masing-masing dibimbing oleh pengajar serta memberikan materi tambahan yaitu dengan menonton film bersama untuk menambahkan edukasi keagamaan
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan ini dapat menjadi lebih mengerti dalam membaca al-quran dan iqra dan termotivasi dalam belajar mengaji serta memberikan edukasi materi keagamaan terkait akidah ahlak dalam menonton film bersama

3. Jumat bersih

Tabel 4. 7 Jumat Bersih

Bidang	Lingkungan
Nama kegiatan	Jumat bersih
Tempat	Di Desa Waliwis
Tanggal pelaksanaan	04 Agustus 2023
Tujuan	Meningkatkan kesadaran lingkungan yang berada di Desa Waliwis menjadi bersih dan sehat

Target	Seluruh warga Desa Waliwis
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami melakukan kerja bakti dilapangan atau di jalan serta memulai memunguti plastik sampah yang berserakan yang berada di lingkungan Desa Waliwis
Hasil kegiatan	Lingkungan menjadi bersih, berkurangnya sampah yang berserakan di jalan maupun disekitar lapangan

4. Lomba cerdas cermat

Tabel 4. 8 Lomba Cerdas Cermat

Bidang	Pendidikan
Nama kegiatan	Lomba cerdas
Tempat	MI Al-Jauharatun Naqiyah
Tanggal pelaksanaan	06 Agustus 2023
Tujuan	Menguji dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memotivasi siswa/i untuk belajar dan berkembang
Target	Kelas 6 MI Al-Jauharatun Naqiyah
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami menguji kemampuan siswa/i kelas 6 MI Al-Jauharatun Naqiyah untuk berpikir secara kritis dalam menjawab pertanyaan pembelajaran

Hasil kegiatan	Hasil kegiatan ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan anak-anak
----------------	----------------------------------------------------------------------------------

5. Lomba posyandu

Tabel 4. 9 Lomba Posyandu

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Lomba posyandu
Tempat	Di rumah Sekertaris Desa Waliwis
Tanggal pelaksanaan	12 Agustus 2023
Tujuan	Meingkatkan kemampuan pengetahuan kesehatan pada balita
Target	Ibu-ibu yang memiliki Balita
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami membantu memeriksa kesehatan balita dalam tumbuh kembang anak
Hasil kegiatan	Hasil kegiatannya menambah pengetahuan mengenai kesehatan pada balita dan tumbuh kembang anak usia dini

6. Lomba keagamaan

Tabel 4. 10 Lomba Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Nama kegiatan	Lomba Keagamaan
Tempat	Di Desa Waliwis Kidul
Tanggal pelaksanaan	13 Agustus 2023
Tujuan	Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam pengetahuan keagamaan
Target	Anak-anak di Desa Waliwis Kidul
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami menguji dan menilai kemampuan pada peserta lomba diantaranya lomba hafalan surat pendek, lomba adzan dan lomba sholawatan yang terbaik
Hasil kegiatan	Hasil kegiatan ini anak-anak dapat megulang kembali materi yang yang sudah diajarkan dan mengasah kreatifitas melalui lomba sholawatan

7. Mendampingi lomba 17an di MI Al-Jauharatun Naqiyah

Tabel 4. 11 Mendampingi lomba 17an di MI Al-Jauharatun Naqiyah

Bidang	Pendidikan
Nama kegiatan	Mendampingi lomba 17 an di MI Al-Jauharatun Naqiyah

Tempat	MI Al-Jauharatun Naqiyah
Tanggal pelaksanaan	14, 16, 17 Agustus 2023
Tujuan	Menunjukkan bakat anak-anak MI Al-Jauharatun Naqiyah dan memeriahkan lomba
Target	MI Al-Jauharatun Naqiyah
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami mendampingi anak-anak MI yang mengikuti lomba 17 an dan membantu mengatur pada peserta lomba
Hasil kegiatan	Hasil kegiatan ini bisa ikut memeriahkan guru dan untuk mengatur peserta lomba

8. Lomba 17-an

Tabel 4. 12 Lomba 17-an

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nama kegiatan	Lomba 17an
Tempat	Lapangan Desa Waliwis Kidul
Tanggal pelaksanaan	17 Agustus 2023
Tujuan	Menunjukkan bakat warga di Desa Waliwis dalam mengikuti lomba 17an dan memeriahkan acara 17 an
Target	Warga Desa Waliwis

Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami mengatur para peserta lomba dalam mengikuti lomba yang dipilih setelah itu kami menilai dari hasil terbaik
Hasil kegiatan	Hasil kegiatan ini ikut serta dalam memeriahkan HUT RI yang ke 78 bersama warga Desa Waliwis dan dapat menjalin Kerjasama dengan IRWAL (Ikatan Remaja Waliwis).

9. Lomba MTQ

Tabel 4. 13 Lomba MTQ

Bidang	Keagamaan
Nama kegiatan	Lomba MTQ
Tempat	Lapangan Desa Waliwis Kidul
Tanggal pelaksanaan	25 Agustus 2023
Tujuan	Meningkatkan kemampuan dan kreatifitas pada anak dalam menunjukkan bakatnya
Target	Warga Desa Waliwis
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami menguji kemampuan, kreativitas dan menilainya pada peserta lomba, lomba MTQ. Adzan dan <i>Fashion Show</i> dari seluru warga Desa Waliwis

Hasil kegiatan	Hasil kegiatan ini mempereratkan silaturahmi dari hubungan antar kampung yang berada di Desa Waliwis
----------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------

10. Pengajian (Ibu-Ibu, kitab mingguan, malam jumat)

Tabel 4. 14 Pengajian (Ibu-Ibu, kitab mingguan, malam jumat)

Bidang	Keagamaan
Nama kegiatan	Pengajiaan ibu-ibu, kitab mingguan, ,malam jumat
Tempat	Masjid Desa Waliwis
Tanggal pelaksanaan	03, 05, 10, 17, 18, 19 Agustus 2023
Tujuan	Meningkatkan sosialisasi dan mempererat silaturahmi dengan warga Desa Waliwis serta belajar melakukan kegiatan pengajian, kitab mingguan dan malam jumat
Target	Warga Desa Waliwis
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami ikut bergabung dalam melakukan pengajian ibu-ibu, kitab mingguan dan malam jumat untuk memperdalam pengetahuan dalam keagamaan
Hasil kegiatan	Hasil kegiatan ini dapat bersosialisasi denga warga setempat dan menumbuhkan nilai keagamaan

II. Senam bersama Siswa MI dan MTS Al-Jauharatun Naqiyah

Tabel 4. 15 Senam bersama siswa MI dan MTS Al-Jauharatun Naqiyah

Bidang	Pendidikan
Nama kegiatan	Senam bersama siswa/i MI dan MTS Al-Jauharatun Naqiyah
Tempat	MI dan MTS Al-Jauharatun Naqiyah
Tanggal pelaksanaan	29 Juli dan 05 Agustus 2023
Tujuan	Meningkatkan pendekatan dan perkenalan antara siswa/i MI dan MTS Al-Jauharatun Naqiyah
Target	Seluruh siswa/i MI dan MTS Al-Jauharatun Naqiyah
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami mengikuti senam bersama antara MI dan MTS Al- Jauharatun Naqiyah
Hasil kegiatan	Hasil kegiatan pendekatan antara MI dan MTS Al-Jauharatun Naqiyah

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

1. Seminar Gemar Menabung

Tabel 4. 16 Seminar Gemar Menabung

Bidang	Pendidikan
Nama kegiatan	Seminar Gemar Menabung
Tempat	Yayasan Al-Jauharatun Naqiyah
Tanggal pelaksanaan	5 Agustus 2023
Tujuan	Melatih kreatifitas anak dengan membuat celengan sendiri, serta melatih anak agar tidak boros dan menumbuhkan semangat menabung sejak dini.
Target	Siswa/i MI Al-Jauharatun Naqiyah
Deskripsi kegiatan	Siswa/i diminta untuk membuat celengan sendiri sesuai kreatifitas anak masing-masing.
Hasil kegiatan	Hasil yang dicapai adalah agar siswa/i tidak boros dan menumbuhkan semangat menabung sejak dini.

2. Seminar Pengenalan Budaya Asing

Tabel 4. 17 Seminar Pengenalan Budaya Asing

Bidang	Pendidikan
Nama kegiatan	Seminar Pengenalan Budaya Asing
Tempat	MTS Al-Jauharatun Naqiyah

Tanggal pelaksanaan	7 Agustus 2023
Tujuan	Mengenalkan siswa/i tentang budaya Korea.
Target	IX MTS Al-Jauharatun Naqiyah
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dimulai pemateri dengan membicarakan tentang <i>kpop</i> yang mana menjadi <i>iconic</i> negara korea. Kemudian masuk ke materi yang membahas tentang rumah, baju tradisional, rekomendasi film dan drama, rekomendasi tempat yang harus dikunjungi saat kesana dan mengenalkan makanan-makanan korea. Seminar diakhiri dengan pemateri membagikan makanan yang berasal dari Korea, yaitu “Odeng”.
Hasil kegiatan	Hasil yang dicapai adalah dapat memberi ilmu baru kepada siswa/i serta mendapatkan pengetahuan lebih luas mengenai Korea, seperti rumah, baju tradisional, film, drama, dan makanan khas Korea.

3. Seminar Kebangsaan

Tabel 4. 18 Seminar Kebangsaan

Bidang	Pendidikan
Nama kegiatan	Seminar Kebangsaan
Tempat	MTS Al-Jauharatun Naqiyah
Tanggal pelaksanaan	8 Agustus 2023

Tujuan	Mengenalkan siswa/i tentang apa saja yang terjadi pada pertempuran 10 November 1945 dan tentang perumusan naskah proklamasi.
Target	Kelas VIII MTS Al-Jauharatun Naqiyah.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan cara para siswa/i terlebih dahulu menonton film tentang pertempuran 10 November 1945 dan film dokumenter tentang perumusan naskah proklamasi. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab tentang apa saja yang mereka dapat dari kedua film tersebut.
Hasil kegiatan	Hasil yang dicapai adalah untuk menumbuhkan rasa nasionalisme yang kuat pada anak-anak.

4. Seminar Penyuluhan Anti Narkoba

Tabel 4. 19 Seminar Penyuluhan Anti Narkoba

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nama kegiatan	Seminar Penyuluhan Anti Narkoba
Tempat	MTS Al-Jauharatun Naqiyah
Tanggal pelaksanaan	9 Agustus 2023
Tujuan	Mengenalkan siswa/i tentang bahaya mengonsumsi narkoba dan segala macam zat adiktif lainnya.

Target	Seluruh siswa/i MTS Al-Jauharatun Naqiyah
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami lakukan dengan mendatangkan langsung perwakilan BNN Banten yang kemudian mereka akan mempresentasikan materi yang sudah mereka siapkan untuk para siswa/i MTS Al-Jauharatun Naqiyah.
Hasil kegiatan	Hasil yang dicapai adalah memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai bahaya narkoba, cara mencegahnya, serta mengetahui jenis-jenis narkoba.

5. Seminar UMKM

Tabel 4. 20 Seminar UMKM

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nama kegiatan	Seminar UMKM
Tempat	Kantor Kepala Desa
Tanggal pelaksanaan	12 Agustus 2023
Tujuan	Mengenalkan para pelaku UMKM tentang inovasi dalam pemasaran, pengelolaan keuangan, dan cara membuat HKI bagi UMKM.
Target	Seluruh pelaku UMKM yang ada di Desa Waliwis.

Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami lakukan dengan cara memberikan materi dalam bentuk presentasi tentang inovasi dalam pemasaran, pengelolaan keuangan, dan cara membuat HKI bagi UMKM.
Hasil kegiatan	Hasil yang dicapai adalah memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM tentang inovasi dalam pemasaran, pengelolaan keuangan, dan cara membuat HKI bagi UMKM.

6. Seminar Teknologi

Tabel 4. 21 Seminar Teknologi

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nama kegiatan	Seminar Teknologi
Tempat	Kantor Kepala Desa
Tanggal pelaksanaan	20 Agustus 2023
Tujuan	Mengenalkan para penduduk Desa Waliwis tentang pemanfaatan teknologi informasi pada bidang kehidupan pedesaan
Target	Seluruh warga Desa Waliwis
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami lakukan dengan berbagai macam runtutan acara, mulai dari pembukaan, doa, sambutan-sambutan dari Ketua KKN, kepala desa, dan bapak DPL kami yaitu bapak Muhammad Qomarul Huda. Setelah itu,

	penyampaian materi yang dilakukan oleh bapak DPL kami. Seminar diakhiri dengan sesi foto bersama bapak DPL kami dan warga yang berpartisipasi dalam seminar tersebut.
Hasil kegiatan	Hasil yang dicapai adalah memberikan pengetahuan kepada warga Desa Waliwis tentang bagaimana cara memanfaatkan teknologi informasi untuk memajukan Desa Waliwis.

7. Pembuatan Bank Sampah

Tabel 4. 22 Pembuatan Bank Sampah

Bidang	Lingkungan
Nama kegiatan	Pembuatan Bank Sampah
Tempat	Posko KKN 161 Aguna
Tanggal pelaksanaan	31 Juli-10 Agustus 2023
Tujuan	Agar warga Desa Waliwis tidak buang sampah sembarangan.
Target	Seluruh warga Desa Waliwis
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami mulai dengan membeli beberapa potong balok kayu yang kemudian akan dibuat menjadi kerangka bank sampah tersebut. Setelah itu kami juga membeli beberapa bambu panjang yang kemudian dipotong menjadi beberapa bagian, kemudian

	bambu-bambu tersebut kami belah dua lagi seperti yang terlihat pada gambar. Kemudian kami menyusun bambu-bambu tersebut sesuai dengan kerangka yang sebelumnya sudah kami buat.
Hasil kegiatan	Hasil yang dicapai adalah memberikan sarana pembuangan sampah untuk warga Desa Waliwis agar tidak membuang sampah sembarangan.

8. *Ecobrick*

Tabel 4. 23 *Ecobrick*

Bidang	Lingkungan
Nama kegiatan	<i>Ecobrick</i>
Tempat	Posko KKN 161 Aguna
Tanggal pelaksanaan	31 Juli-14 Agustus 2023
Tujuan	Memanfaatkan limbah sampah kering menjadi tugu desa, menjadikan lingkungan lebih bersih.
Target	Desa Waliwis
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini kami mulai dengan mengadakan Jumsih (Jumat bersih) di Desa Waliwis, sekaligus kami mengumpulkan botol dan sampah-sampah kering yang nantinya akan menjadi

	bahan untuk <i>Ecobrick</i> . Kemudian sampah kering tersebut dimasukkan ke dalam botol-botol hingga padat. Kemudian kami memesan kerangka besi bertuliskan “WALIWis”.
Hasil kegiatan	Hasil yang dicapai adalah terciptanya tugu desa Waliwis dari hasil pengolahan limbah sampah sehingga desa Waliwis jadi lebih bagus.

9. Santunan Anak Yatim

Tabel 4. 24 Santunan Anak Yatim

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat	Lapangan Desa Waliwis Kidul
Tanggal pelaksanaan	25 Agustus 2023
Tujuan	Menjalin kebersamaan dan mempererat tali persaudaraan sesama muslim, serta menumbuhkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan
Target	Anak-anak yatim Desa Waliwis

<p>Deskripsi kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini diawali dengan sambutan, pembacaan doa, dan dilanjut dengan kegiatan santunan itu sendiri. Acara ini penuh haru dan makna yang dapat diambil dan diterapkan satu sama lain.</p>
<p>Hasil kegiatan</p>	<p>Hasil yang dicapai adalah terdapat 45 anak yatim piatu yang mendapatkan santunan, serta menjalin tali silaturahmi sesama umat muslim.</p>

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan program kerja KKN kami, tentunya tidak terlepas dari faktor pendorong dan juga faktor penghambat di dalamnya, Berikut adalah faktor-faktor dalam pencapaian hasil kegiatan yang kami laksanakan, yaitu :

1. Faktor Pendorong

Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung terwujudnya keberlangsungan kegiatan KKN 161 Aguna sehingga berhasil dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Faktor pendorong tersebut antara lain :

a. Koordinasi

Dalam rangka terlaksananya keberhasilan suatu kegiatan atau acara tentunya komunikasi yang baik sangat diperlukan, untuk itu kegiatan KKN 161 Aguna tentu saja perlu adanya koordinasi dan komunikasi yang harus dijaga. Koordinasi yang baik ini dibangun secara kebersamaan, kekeluargaan dan sistematis. Koordinasi ini di lakukan baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, staff desa, dan juga masyarakat desa.

b. Partisipasi Warga

Warga Desa Waliwis sangat berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan yang kelompok kami lakukan. Hal ini dapat dilihat

dalam seluruh laporan mingguan KKN I61 Aguna dimana warga sangat antusias dan juga merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.

- c. Kemampuan dan kompetensi Masing-Masing Anggota
Seluruh program kerja kami dapat diselesaikan dengan baik atas usaha dan juga kemampuan dari seluruh anggota yang telah diberi amanah untuk setiap program kerjanya. Dari berbagai bidang yang kami laksanakan hampir seluruh bidang memiliki setidaknya satu orang yang berkompetensi di bidang tersebut. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi pendorong atas suksesnya program KKN kami.
- d. Dana
Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan seluruh program kerja kami. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu, pencarian dana dengan berjualan, donatur, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat merupakan faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung dalam pencapaian hasil program kerja KKN yang kami lakukan. Faktor penghambat tersebut antara lain :

- a. Internal
Kelompok kami tentunya memiliki berbagai sudut pandang yang berbeda. Terkadang dengan adanya hal tersebut tidak hanya menghasilkan sebuah ide baru, namun dapat menimbulkan masalah lain, seperti beberapa program kerja kami yang terhambat prosesnya karena terkendala komunikasi antar anggota kelompok, sehingga program kerja tersebut tidak dapat berjalan tepat waktu. Namun, perbedaan sudut pandang ini dapat kami tangani dengan baik, karena adanya koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan antar anggota kelompok kami.
- b. Eksternal
Hambatan yang kami rasakan selama melaksanakan KKN di Desa Waliwis adalah sulitnya mencari tempat tinggal yang lokasinya strategis dengan tempat pelaksanaan KKN. Kelompok kami memiliki kendala pada jauhnya jarak antara posko kami

dengan tempat program KKN kami berlangsung, serta kurangnya transportasi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terkadang menyebabkan kami terlambat dalam menjalankan program kerja kami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. KKN 161 Aguna yang terdiri dari 22 mahasiswa dari berbagai fakultas yang berbeda bersatu dalam menjalankan tugas pengabdian mereka di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai dari 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Tidak kurang dari 20 kegiatan yang kami lakukan dalam kegiatan KKN ini yang Sebagian besarnya merupakan kegiatan pelayanan kepada Masyarakat dan Sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dalam pelaksanaannya, dapat kami simpulkan beberapa hal yang dilakukan dengan proses pengamatan secara langsung dan juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelayanan dan pemberdayaan dalam KKN kami adalah metode intervensi sosial/pemetaan sosial. Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 161 Aguna adalah metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang merupakan bentuk diskusi untuk mengumpulkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Pemberdayaan masyarakat adalah proses di mana individu atau kelompok masyarakat diberi alat, pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengambil kendali atas hidup mereka sendiri dan berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Hasil dari pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang telah kami lakukan tersebut adalah kami mendapat banyak informasi dan usulan-usulan dari aparat dan masyarakat desa. Kemudian kami pilih beberapa usulan yang sesuai dengan permasalahan yang ada di Desa Waliwis ini, lalu kami jadikan bahan untuk membuat suatu program kerja.

Dari berbagai macam permasalahan yang diperoleh, dapat dilihat bahwa permasalahan utama di Desa Waliwis adalah permasalahan Pendidikan, keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan lingkungan. Permasalahan Pendidikan dapat dilihat dari rendahnya motivasi anak-anak untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kurangnya pengenalan budaya asing, rendahnya pengetahuan siswa terkait dasar teknologi, minimnya pengetahuan tentang nasionalisme dan kebangsaan, serta kurangnya kesadaran Masyarakat terhadap bahayanya narkoba bagi kesehatan. Sedangkan untuk permasalahan keagamaan kurangnya literasi keagamaan dalam Masyarakat dan perlunya mengasah pengetahuan anak-anak dalam bidang keagamaan. Permasalahan dalam sosial kemasyarakatan adalah kurangnya kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya menabung sejak dini, minimnya pengetahuan para UMKM terkait digital marketing, tata cara pengelolaan keuangan, serta minimnya mata pencaharian di desa sehingga mayoritas Masyarakat Waliwis hanya mengandalkan pekerjaan sebagai buruh tani saja. Dan permasalahan dalam lingkungan adalah rendahnya kepedulian Masyarakat terhadap kebersihan dan Kesehatan lingkungan, serta masih kurangnya sarana dan prasarana desa.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah disebutkan, maka kami memiliki beberapa program kerja yang telah terbagi menjadi 4 bidang, yaitu Pendidikan dan pembelajaran, Keagamaan, Sosial Kemasyarakatan, dan Lingkungan. Program kerja yang kami laksanakan selama masa pengabdian di Desa Waliwis antara lain kegiatan mengajar di MA Al-Jauharatun Naqiyah, mengajar BTQ, melaksanakan Jum'at bersih, Seminar gemar menabung, Seminar Pengenalan Budaya Asing, Lomba Cerdas Cermat, Seminar Kebangsaan, Seminar Penyuluhan anti narkoba, Seminar UMKM, Senam pagi bersama warga desa, Lomba Posyandu, Lomba Keagamaan, memperingati HUT RI Ke-78, Santunan anak yatim, Seminar Teknologi, kegiatan pengajian rutin bersama warga desa, Lomba MTQ, pembuatan *Ecobrick*, dan pembuatan bank sampah.

Seluruh hasil kegiatan pelaksanaan pelayanan dan pemberdayaan bagi Masyarakat desa Waliwis ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan, hal ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu, serta menyisihkan waktu berharganya. Terlepas dari keberhasilan yang

telah kami capai, kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Waliwis yang telah kami laksanakan. Kami atas nama anggota kelompok KKN 161 Aguna mengucapkan terima kasih banyak untuk seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan untuk tercapainya kesuksesan kegiatan KKN kelompok kami.

B. Rekomendasi

Sejalan dengan permasalahan yang telah disimpulkan, kami dari Kelompok KKN 161 Aguna memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, yaitu :

1. Pemerintah Setempat

Setelah kami meninjau dan mengamati selama proses pelaksanaan KKN kami, kami merekomendasikan kepada pemerintah setempat untuk dapat memberikan dan memfasilitasi penerangan di jalan, karena jika kami amati jika sudah waktu malam hari jalanan di antara sawah-sawah tersebut minim penerangan yang mungkin akan menyebabkan daerah tersebut menjadi rawan kejahatan. Kemudian kami juga merekomendasikan untuk pemerintah setempat untuk menyediakan tempat pembuangan sampah akhir untuk sampah rumah tangga, yang setelah kami amati Masyarakat lebih suka untuk membakar sampah yang dimana hal itu dapat mencemari udara serta lingkungan di daerah tersebut. Selain itu juga pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan edukasi kepada Masyarakat terkait pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

2. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Setelah kami meninjau dan mengamati selama proses pelaksanaan KKN kami, kami merekomendasikan kepada Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten untuk dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat mempererat hubungan persaudaraan antar Masyarakat desa di dalam lingkup Kecamatan atau Kabupated yang nantinya hubungan atau relasi antar desa, wilayah, RW, RT yang berada dalam lingkup Kecamatan dan Kabupaten tersebut akan semakin terbentuk harmonisasi yang baik serta dapat mempererat hubungan antar Masyarakat yang tentunya memiliki berbagai macam latar belakang yang berbeda.

3. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Setelah kami meninjau dan mengamati selama proses pelaksanaan KKN kami, kami merekomendasikan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu kepada seluruh peserta KKN yang akan datang, sehingga para peserta KKN tidak akan merasa kebingungan dan akan dapat mempersiapkan apa yang harus dipersiapkan dengan lebih baik. Dan untuk Desa Waliwis dapat tetap menjadi lokasi pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa KKN selanjutnya, karena masih banyak sekali warga terutama pemuda-pemudi dan anak-anak yang membutuhkan pemberdayaan.

4. Peserta KKN selanjutnya dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Waliwis

Setelah kami meninjau dan mengamati selama proses pelaksanaan KKN kami, kami merekomendasikan kepada Peserta KKN selanjutnya dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan ditempatkan di Desa Waliwis untuk dapat memfokuskan program kerja pada desa tersebut terutama pada penyelenggaraan berbagai seminar edukasi bagi remaja nya, seperti seminar anti narkoba, pentingnya melanjutkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dsb. Selain itu, kami juga merekomendasikan untuk dapat bekerjasama dengan pemerintah setempat untuk dapat membuat lampu penerangan jalan dan juga bank sampah. Kemudian kami juga merekomendasikan untuk dapat memberikan sosialisasi terkait pola hidup sehat dan cara pengelolaan sampah yang baik, sehingga agar lingkungan di desa tersebut akan lebih terjaga kebersihannya.

BAGIAN II: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Program kerja kelompok KKN 161 Aguna yang dilaksanakan di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut ini adalah beberapa kesan dan pesan dari para Masyarakat terhadap kegiatan KKN kami:

1. Bapak Rapiudin (Kepala Desa Waliwis)

“Kami sangat berterimakasih atas kehadiran KKN 161 Aguna di desa kami. Semoga kalian kedepannya dapat menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara, karena mahasiswa adalah penerus Garda terdepan untuk majunya bangsa Indonesia”

2. Bapak Romli (Ketua RT. 03 Desa Waliwis)

“Alhamdulillah dengan adanya kegiatan KKN dari teman-teman kelompok KKN 161 Aguna ini dapat memberikan dampak baik bagi seluruh warga Desa Waliwis, seluruh kegiatan yang dilaksanakan mengundang antusias dan semangat yang tinggi dari seluruh warga desa. Saya berharap kegiatan KKN ini dapat dilaksanakan setiap tahunnya di desa kami”

3. Ibu Maswah (Pelaku UMKM dan Narasumber pada Seminar UMKM Desa Waliwis)

“Halo mahasiswa KKN 161 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berdedikasi untuk mendukung dan memajukan pelaku UMKM, Saya ingin mengucapkan apresiasi yang tinggi atas komitmen dan kerja keras kalian dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan sektor UMKM di Desa Waliwis.

Selama kalian KKN di desa kami, kalian telah mengajak kami untuk terus mengasah keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola bisnis. Dan kami sangat bersyukur mendapat kesempatan ini untuk belajar dari pengalaman kalian dalam melakukan perubahan yang membawa inovasi dan solusi untuk meningkatkan daya saing UMKM.

Pesan ibu tetaplah berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan kami warga Desa Waliwis bila berkenan serta mitra UMKM dan komunitas sekitar. Bersama-sama kita bisa saling mendukung dan membangun ekosistem UMKM yang kuat dan berkelanjutan.

Jangan ragu untuk berbagi ide, berkolaborasi, dan mendukung pengembangan produk atau jasa untuk pelaku UMKM kami.

Terakhir, jangan lupa untuk menginspirasi dan memotivasi sesama mahasiswa KKN dan teman-teman kalian untuk terlibat dalam upaya pemberdayaan UMKM. Dengan bergandengan tangan, kita bisa menciptakan dampak positif yang lebih besar dan memberikan harapan bagi masa depan UMKM di Indonesia.

Terima kasih atas dedikasi dan semangat kalian dalam mendukung pelaku UMKM. Saya percaya kalian memiliki potensi luar biasa untuk meraih kesuksesan dan menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian bangsa. Semoga perjalanan KKN kalian menjadi pengalaman berharga dan menginspirasi untuk masa depan yang lebih baik. Salam sukses untuk UMKM Indonesia!”

4. Ibu Muryati (Wali Kelas 12 IPS MA Al- Jauharatun Naqiyah)

“Hadirnya kakak-kakak KKN Aguna dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di sekolah kami memberikan warna bagi kami, khususnya untuk anak didik kami, mereka sangat antusias Ketika kakak-kakak masuk ke kelas. Selain itu juga bisa memotivasi anak-anak untuk lanjut ke Pendidikan sampai ke Universitas. Teruslah jaga silaturahmi dan semoga kakak-kakak KKN Aguna selalu diberikan kelancaran oleh Allah swt dalam menghadapi tugas akhir dari kampusnya. Aamiin ya robbal’alamiin”

5. Bapak Zakaria (Pemilik Posko KKN Aguna)

“Kegiatan KKN 161 Aguna mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini sangat positif dan sekaligus memberi Pelajaran ilmu-ilmu baru yang insyaallah bermanfaat dan jadi teladan untuk Desa Waliwis. Terima kasih adik-adik mahasiwa/I UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tetap selalu berbuat baik kepada orang tua, guru/dosen, dan sesama. Selalu semangat belajar, agar ilmu adik-adik semua bisa bermanfaat untuk bangsa Indonesia”

6. Mariyam (Ikatan Remaja Waliwis)

“Alhamdulillah dengan kehadiran teman-teman KKN 161 Aguna, Desa Waliwis menjadi lebih baik dan lebih ramai dari sebelumnya, warga Desa Waliwis pun menjadi lebih aktif dari sebelumnya. Dan dengan adanya teman-teman KKN 161 Aguna, anak-anak juga dapat termotivasi untuk lebih giat lagi belajarnya”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Waliwis Dengan Segala Ceritanya

Oleh: Rafi Anggara Widyatama

Cerita ini berawal sejak saya dan teman-teman kelompok KKN 161 Aguna ditempatkan di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya tiba di Desa Waliwis dengan perasaan campur aduk. Desa ini terletak jauh dari perkotaan, dan infrastruktur teknologi informasi yang terbatas adalah tantangan yang harus kami hadapi. Awalnya, saya merasa cemas dan tidak yakin apa yang harus saya lakukan di sini. Tetapi kami juga mengetahui bahwa desa ini memiliki berbagai tantangan yang perlu kami hadapi. Perjalanan ini akan mengubah pandangan saya tentang kehidupan.

Pemandangan yang sangat hijau dan udara yang sangat segar membuat semangat kami membara untuk menjalankan tugas pengabdian. Pertama kali kami menapaki desa sambut warga yang sangat ramah membuat hati dan pikiran terasa nyaman. Itu lah yang saya rasakan pada saat itu. Di hari pertama saya Bersama rekan saya membeli sebuah layangan lengkap Bersama benangnya, pasar tersebut yang tidak jauh dari Kantor Desa Waliwis namanya pasar Kronjo Bersama iyung zaidan farid, kami berjalan menaiki 2 sepeda motor. Sambil menikmati udara sore hari di Desa Waliwis, antusias warga desa tersebut memang sangat besar bahkan bapak penjaga warung tersebut sudah tahu kedatangan anak KKN di Desa Waliwis.

Satu minggu berjalannya KKN, saya sebagai ketua mempunyai proker tambahan untuk peninggalan/kenang kenangan untuk desa tersebut. Yaitu membuat sebuah tulisan WALIWIS yang terbuat dari *ecobrick*. Warga di desa tersebut sangat antusias untuk mengumpulkan sampah sampah, 460 botol plastik 140 kantong sampah berhasil kami kumpulkan setiap harinya setiap anggota yang *free* memasukan sampah ke botol-botol untuk di jadikan *ecobrick*, disini kemestri kita dan warga semakin terlihat.

Semakin dekatnya kami dengan warganya anak mudanya kami Bersama pemuda IRWAL (ikatan remaja waliwis) berkolaborasi untuk meramaikan desa di acara HUT RI KE-78, dengan kedekatan saya dengan

pemuda Waliwis saya jadi mengenal orang yang seperti bang ucil rohman dan ompong. Mereka adalah orang-orang yang sangat bersemangat mendukung program kerja nyata kami dari awal kita sampai di desa sampai kita pulang.

Semakin dekat dengan hari kepulangan kami semua, saya merasa tidak siap dengan momen ini, kedekatan kami Bersama warga sudah seperti keluarga entah kapan lagi saya harus mendapatkan momen seperti ini lagi. Kami telah melihat perubahan dalam Desa Waliwis.

Kami mungkin hanya tinggal sebulan di sini, tetapi kami telah meninggalkan jejak kecil perubahan positif. Pengalaman ini mengubah pandangan saya tentang kehidupan dan memberi saya pelajaran berharga tentang kerja tim, gotong royong, dan empati. Saya juga menyadari bahwa kebahagiaan bukan hanya tentang diri kita sendiri, tetapi juga tentang memberikan kebahagiaan kepada orang lain. Desa Waliwis akan selalu menjadi bagian dari kenangan saya, dan pengalaman KKN ini akan membekas dalam hati saya selamanya.

Menanam Kebahagiaan Bersama Aguna Di Waliwis

Oleh : Zhenika Devi Ayuningtias

KKN adalah salah satu kegiatan yang paling ditunggu-tunggu oleh semua mahasiswa dengan ditempatkan di suatu desa dengan beberapa kegiatan yang dibuat untuk membangun sebuah desa tersebut, namun tidak semua mahasiswa merasakan suatu kebahagiaan selama kegiatan KKN.

KKN ini merupakan ajang menyatukan semua orang yang awalnya kami tidak kenal menjadi kenal, menyatukan 20 kepala menjadi 1 keluarga. AGUNA salah satu kelompok KKN yang beranggotakan 22 orang, berawal dari kami membangun bonding bersama-sama melalui rapat bersama yang dilaksanakan setiap hari kamis sore. Lalu kita juga melaksanakan survey ke desa yang kita tuju yaitu Desa Waliwis. Pertama kali melihat desanya dalam pikiran saya adalah desa ini sudah modern sekali loh, apa yang harus kami abdi kan di desa ini. Ternyata desa yang kami tempati lah yang menjadi sasaran abdi kami.

Hari pertama kami sampai di Desa Waliwis, yang ada di pikiran saya adalah betah gak yaa? Kapan yaa selesainya? Masih lama pula tanggal 25 Agustus dan banyak lagi. Saya pun memasuki kamar tidur yang akan

di tempati selama 30 hari kedepan. Berisikan 7 orang dengan posisi tidur seperti ikan cue di jemur. Disitulah kami membangun sebuah kepercayaan sebuah kekeluargaan dan sebuah rasa kasih sayang. Selain kamar tidur, ada juga dapur yang kami gunakan untuk kami masak sarapan makan siang dan makan malam, lucunya adalah semua orang yang tidak bisa masak jadi bisa masak.

Kegiatan pertama kami adalah melakukan perkenalan kepada masyarakat desa, seru sih jadi banyak yang kami kenal dan banyak yang kami baru tahu bahwa desa tersebut memiliki banyak karya. Setelah itu kami melakukan kegiatan ngajar mengajar di sekolah dan mengajar mengaji di depan posko. Seru banget deh kita ketemu anak-anak dan murid-murid yang lucu dan banyak banget tingkahnya.

Selain ada ngajar mengajar ada banyak kegiatan yang dilakukan oleh AGUNA. Salah satunya kita bisa lihat secara langsung buah semangka panen dan merasakan secara langsung buah tersebut, lalu kita juga membuat sebuah gapura atau yang kami sebut dengan *ecobrick* yang bahannya tuh dari botol bekas dan sampah-sampah kering yang kami kumpulkan. Lalu selain itu pula kami pun melakukan kegiatan seminar dari seminar gemar menabung dimana seminar tersebut bertujuan untuk mengajak anak-anak rajin menabung, lalu selain itu pula ada seminar pengenalan budaya mau asing maupun budaya lokal, ada juga seminar BNN, antusias murid-murid pada saat seminar BNN sangat amat di acungi jempol. Selain itu juga ada seminar UMKM yang dimana seminar tersebut membuat saya juga belajar bagaimana cara kita berjualan dan menjadi remaja sukses dan banyak lagi.

Hari demi hari kami melakukan aktivitas, melihat banyak hal dan mendapatkan banyak pelajaran dan pastinya pengalaman pun kami dapatkan. Desa Waliwis masih kental dengan keislamannya yang membuat kami sangat amat nyaman tinggal di desa tersebut. Terlepas dari perjalanan kami mengenai pelaksanaan program kerja, ada banyak sekali pengalaman baru, pelajaran yang dapat kami ambil, cara pemecahan suatu masalah dan banyak manfaat yang kami rasakan secara langsung seiring waktu berjalan. Pada hakikatnya hidup itu tentang sosial, bagaimana kita menanggapi suatu persoalan di masyarakat, bagaimana cara kita agar dapat diterima baik di masyarakat, dan sebagainya. Semua emas, semua berharga, semua hidup damai.

Akhir kata, tidak ada kata-kata yang bisa dengan akurat mendeskripsikan emosi yang rumit ini. Bukan duka, bukan sesal, namun semata-mata tersenyum jerih melihat semuanya. Bukan duka, bukan tangis, tapi tersenyum. Lalu, dengantulus, berterimakasih atas desa Waliwis! Berterimakasih atas kawan-kawan KKN! Terima kasih semua!

Indahnya Kebersamaan

Oleh: Dina Aulia

Desa Waliwis adalah desa yang terletak di Kecamatan Mekar Baru Kabupaten Tangerang, Banten. Di Desa ini terdapat hamparan sawah yang luas, angin yang kencang dan airnya yang sedikit asin. Selama 1 bulan saya dan teman-teman tinggal di Desa Waliwis, banyak sekali pembelajaran, pengalaman dan wawasan yang saya dapatkan selama tinggal disana, dari mulai kebersamaan dengan teman-teman, anak-anak dan semua warga di Desa Waliwis. Anak-anak yang sangat antusias ketika saya dan teman-teman mengajar di TPA dan senyuman para warga yang menyambut hangat kedatangan kami.

Kehangatan warga Waliwis saya rasakan ketika kami melaksanakan program-program KKN, kami selalu mendapat dukungan dari Kepala Desa dan jajarannya, serta sambutan baik dari warga terhadap program-program yang kami laksanakan, dari mulai kegiatan mengajar di sekolah, mengajar TPA, kegiatan 17 Agustus yang bekerjasama dengan IRWAL (Ikatan Remaja Waliwis), kegiatan jum'at bersih, pembuatan tugu Waliwis dengan ecobrick dan masih banyak lagi, mereka ikut serta dalam mensukseskan setiap program yang kami laksanakan. Hal yang tidak bisa saya lupakan adalah ketika malam puncak yaitu malam penutupan dimana kegiatan KKN sudah selesai, kami bersama warga menonton video dokumenter bersama, menyanyikan lagu perpisahan dan terakhir makan malam bersama di rumah pak Sekdes.

Terimakasih kelompok KKN 161 AGUNA untuk kebersamaannya selama 30 hari, dengan semua perbedaan karakter, sifat, perbedaan pendapat dan lainnya, dari sini saya menyadari bahwa kebersamaan itu indah dan perbedaan itu tidak menjadi penghambat jalannya kegiatan KKN, kita bisa belajar saling menghargai pendapat orang lain, menerima masukan dari orang lain dan bisa mengesampingkan ego masing-masing.

Dengan kerjasama yang baik kita telah memberikan kenangan KKN di Desa Waliwis.

Menyulap Perpustakaan Kecil Menjadi Sumber Inspirasi Besar

Oleh: Arini Mardatika

Di sebuah desa kecil yang terpencil, terdapat seorang mahasiswa bernama Arini. Arini adalah seorang mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan yang selalu antusias dalam menggali pengetahuan. Ketika ia mendengar tentang program Kuliah Kerja Nyata (KKN), ia merasa ini adalah kesempatan sempurna untuk mengaplikasikan ilmunya di dunia nyata. Desa tempat Arini melakukan KKN bernama Desa Waliwis. Desa ini memiliki populasi yang tidak banyak, dan perpustakaan desa mereka adalah bangunan yang tua, berdebu, dan kurang terurus. Meskipun begitu, Arini melihat potensi besar dalam perpustakaan tersebut.

Setibanya di desa, Arini segera berbicara dengan kepala desa dan mengusulkan untuk memperbaiki perpustakaan. Meskipun beberapa orang meragukan ide ini Arini tidak pernah menyerah, Ia mendirikan tim KKN dengan beberapa temannya yang berbagi visinya. Bersama-sama mereka mulai membersihkan dan merenovasi perpustakaan, selama proses ini Arini juga berbicara dengan warga desa tentang pentingnya membaca dan belajar, Ia memberikan informasi tentang manfaat perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan inspirasi. Lambat tapi pasti, beberapa warga mulai tertarik dan mendukung upayanya.

Arini dan timnya juga mengatur berbagai kegiatan edukatif di perpustakaan, seperti klub buku, lokakarya menulis, dan ceramah tentang berbagai topik. Mereka mengumpulkan buku-buku baru dan bekas dari donasi serta bantuan dari pemerintah setempat, saat perpustakaan mereka kembali dibuka Desa Waliwis mulai berubah. Anak-anak mulai menyukai membaca, orang dewasa mendapatkan akses ke pengetahuan baru, dan seluruh komunitas semakin cerdas. Bahkan, beberapa warga yang awalnya meragukan perubahan ini mulai mengakui betapa berharganya perpustakaan bagi mereka.

Ketika program KKN berakhir, Arini dan timnya meninggalkan Desa Waliwis dengan perasaan bangga dan lega. Mereka telah berhasil mengubah perpustakaan kecil yang hampir mati menjadi sumber inspirasi besar bagi seluruh desa, prestasi ini juga mengilhami desa-desa lain

disekitarnya untuk melakukan hal serupa. Arini kembali ke kampusnya sebagai seorang mahasiswa yang lebih bijaksana dan penuh pengalaman, ia tahu bahwa ilmu perpustakaan bukan hanya tentang buku-buku tetapi juga tentang memberikan akses kepada orang-orang untuk mengembangkan diri mereka. Kisah inspiratifnya menjadi bukti nyata bahwa satu orang dapat membuat perubahan besar jika memiliki tekad dan semangat yang kuat.

Kenangan Bersama di Waliwis

Oleh: Luthfiah Nur Arafah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana. Pada awalnya memang saya merasa sedikit khawatir jika membayangkan ada 20an orang yang tidak saya kenal namun harus tinggal bersama selama sebulan. Saya juga takut jika nantinya desa yang kami tempati tidak begitu ramah terhadap kami. Namun, saat telah memulainya ternyata tidak seburuk itu. Justru saya merasa nyaman selama KKN tersebut.

Saya sangat bersyukur mendapatkan teman-teman KKN yang sangat menyenangkan. Dengan seiring berjalannya waktu kami yang awalnya asing menjadi semakin dekat dan menjaga satu sama lain. Banyak hal yang telah kami lalui bersama, terkadang memang terasa lelah akan suatu hal, namun rasa lelah itu akan hilang saat sudah berkumpul dan bercanda bersama lagi. Bahkan tiada hari tanpa tawa bagi kami, pasti akan ada saja cerita atau kejadian lucu yang terjadi hari itu.

Saya juga sangat senang dan lega karena dikelilingi warga yang baik-baik. Saat hari pertama mengajar BTQ di TPA dekat posko, anak-anak menyambut kami sangat baik bahkan sejak saat itu kami jadi lebih dekat. Seringkali pada sore hari kami main bersama, baik sekedar mengobrol, main layangan, jalan-jalan ke sawah, jajan bareng ataupun main kotak pos. Kata mereka, mereka senang banget akan kehadiran kami (KKN Aguna) karena merasa punya banyak kakak dan terasa ramai. Bahkan bapak-bapak dan ibu-ibu juga seringkali mengajak kami untuk melakukan kegiatan bareng, seperti pengajian, senam sore, jalan pagi dan sebagainya.

Karna saya dari program studi Ilmu Hubungan Internasional, Saya memiliki ketertarikan mengenai soft diplomasi, yaitu salah satunya mengenai budaya. Pada awalnya saya bingung ingin mengajukan program kerja berupa apa, namun setelah berfikir panjang akhirnya saya memilih pengenalan budaya asing (Kora Selatan). Sejak sebelum keberangkatan KKN bahkan saya sudah menyiapkan materi dan sebagainya, pada awalnya saya sedikit khawatir. Bagaimana jika anak-anak tidak tertarik? Bagaimana jika hal ini membosankan? Atau bagaimana jika metode saya tidak baik?. Namun pada akhirnya saya bersyukur dan sangat berterimakasih bahwa adik-adik mendengarkan dan memiliki minat untuk mengetahui tentang Korea Selatan. Bahkan di akhir seminar saya memberikan mereka semua kesempatan untuk mencicipi salah satu khas makanan korea, yaitu odeng. Kata mereka enak dan bahkan ingin lagi, lega rasanya setelah menyelesaikan seminar tersebut.

Pada intinya KKN ini memberikan saya banyak pelajaran dan kenangan baru yang mungkin tidak akan pernah saya dapatkan di tempat lain. Sungguh sangat menyenangkan bagi saya, Satu bulan tinggal bersama dan menghabiskan waktu dengan teman-teman KKN rasanya merupakan sebuah kesempatan yang luar biasa. Banyak hal yang telah kami lalui bersama-sama hingga akhirnya semua program kerja yang telah kami rencanakan dapat berjalan dengan baik. Terbiasa dengan kebersamaan itu, sedih rasanya saat akan berpisah dengan teman-teman, namun saya yakin pertemanan kami tidak akan berhenti di sini saja.

Inspirasi Dedikasi Gigi Hadid untuk Waliwis

Oleh: Isnaeni Ijtima' Amna Fitri

Saya terinspirasi secara mendalam oleh dedikasi dan komitmen Gigi Hadid sebagai *brand ambassador* UNICEF dalam memperjuangkan hak-hak anak dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Melalui upayanya, Gigi Hadid telah membuktikan bahwa ketenaran dan pengaruh bisa digunakan sebagai alat untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan orang-orang yang membutuhkan. Dalam dirinya, saya melihat contoh nyata tentang bagaimana seseorang dengan kapasitas dan kesempatan yang dimilikinya dapat memberikan dampak yang besar bagi kesejahteraan masyarakat secara global.

Melalui KKN, saya memutuskan untuk membawa semangat ini ke Desa Waliwis. Saya percaya bahwa dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan saya di bidang Teknologi Informasi, saya dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam memperbaiki kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sini. Langkah pertama adalah memberikan pelatihan dan edukasi tentang penggunaan teknologi informasi, agar warga Desa Waliwis dapat mengakses informasi dan peluang kerja dengan lebih mudah dan efisien. Melalui upaya ini, saya berharap dapat menginspirasi dan membantu masyarakat Desa Waliwis untuk mencapai potensi ekonomi mereka secara maksimal. Terpikat oleh dedikasi Gigi Hadid sebagai duta besar UNICEF, saya memperoleh inspirasi yang mendalam dalam memajukan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan sosial. Melihat bagaimana Gigi Hadid menggunakan pengaruh dan popularitasnya untuk memberikan suara bagi yang tak terdengar, saya merasa terdorong untuk melakukan hal serupa dalam skala yang saya mampu. Dedikasi Gigi Hadid dalam memperjuangkan hak-hak anak dan mengatasi ketimpangan sosial telah membuka mata saya terhadap potensi besar yang dimiliki setiap individu untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya melihat kesempatan emas untuk mewujudkan inspirasi ini di Desa Waliwis, Kabupaten Tangerang. Saya percaya bahwa dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan saya di bidang Teknologi Informasi, saya dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat di desa ini. Langkah awal yang saya ambil adalah memberikan pelatihan dan edukasi tentang penggunaan teknologi informasi kepada warga Desa Waliwis, sehingga mereka dapat mengakses informasi dan peluang kerja dengan lebih mudah dan efisien. Gigi Hadid tidak hanya menjadi contoh inspiratif bagi saya melalui perannya sebagai duta besar UNICEF, tetapi juga melalui langkah konkret yang telah ia ambil untuk membantu masyarakat dunia. Ia terlibat dalam berbagai proyek dan kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak dan keluarga di berbagai belahan dunia. Melalui pendekatan yang holistik dan penuh kasih, Gigi Hadid telah membantu membangun sekolah, menyediakan akses ke air bersih, dan mendukung program gizi bagi anak-anak yang membutuhkan. Terinspirasi oleh dedikasi dan aksi nyata Gigi Hadid, saya berkomitmen

untuk memberikan kontribusi sebesar mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Waliwis. Dengan memadukan pengetahuan Teknologi Informasi dan semangat sosial yang saya miliki, saya percaya bahwa program inovatif ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Saya berharap, melalui inisiatif ini, masyarakat Desa Waliwis akan mendapatkan manfaat yang berkelanjutan dan dapat menginspirasi mereka untuk terus berusaha mencapai potensi terbaik mereka.

KKN Desa Waliwis

Oleh: Muhammad Marzuq Al Faruqi

Kisah ini berawal dari terbentuknya kelompok kami yang ditugaskan oleh kampus untuk mengabdikan di sebuah desa yang bernama “WALIWIS”, tepatnya di Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, setelah beberapa persiapan yang kami rencanakan kurang lebih selama 2 bulan, tepat pada tanggal 25 Juli kami berangkat dari Ciputat menuju Desa Waliwis, tempat dimana kita akan berlatih, mengabdikan, dan bersosialisasi kepada Masyarakat.

Tepat pada pukul 12 siang kami sampai di Desa Waliwis, disambut dengan senang hati oleh perangkat desa disana, kita diantar ke posko dimana kita akan bermukim untuk sebulan kedepan di desa ini, sembari kami berjalan, wajah riang anak-anak desa memberikan kami rasa semangat untuk lebih serius dalam pengabdian kali ini, wajah mereka yang penuh harapan kepada kami agar dapat kami mengajarkannya banyak hal, bermain dan bercerita akan hal-hal yang ingin diketahuinya, senyuman manis warga desa juga menandakan bahwa kami diterima dengan senang di desa ini.

Masih di hari pertama pengabdian kita di desa ini, begitu banyak anak-anak yang berkumpul di sekeliling rumah kecil di posko tempat kami tinggal, suara riuh dari anak-anak yang selalu ingin bermain bersama kami, belajar bersama kami, tak sedikit juga dari anak-anak yang masuk ke dalam rumah sangking gembiranya mereka atas kedatangan kami. Kakak ngajar di tempat kami ya?, kakak kapan ngajar ngaji di sebelah?, begitulah kira kira pertanyaan mereka, saya merasa senang dan merasa

bahwa inilah tempat saya untuk mencoba, berlatih untuk menyalurkan ilmu yang saya dapatkan dikampus tepatnya Fakultas Ushuluddin.

Setelah kami menyusun barang bawaan kami, kami mencoba untuk mulai berinteraksi kepada masyarakat, kami mulai dengan menyinggahi rumah-rumah Kepala Desa, rumah pak RT, RW, dll, untuk mengenalkan bahwa kami akan melakukan kegiatan di desa ini 1 bulan kedepan sekaligus menyambung silaturahmi kami dengan Kepala Desa yang ada di sana.

Hari senin, 31 juli 2023 kami, kami mulai kegiatan kami dengan acara mengajar di MA Al-Jauharatun Naqiyah, disanalah saya berlatih mengajar layaknya seorang guru di sekolah, dipaksa untuk memahami pelajaran sebelum masuk, dipaksa untuk menyikapi sifat murid yang bermacam-macam, tapi disitulah tantangan dan pelajaran bagi saya untuk menjadi seorang pendidik, yang mana suatu saat nanti kita semua akan menjadi seorang pendidik setidaknya di dalam berumah tangga.

Hari demi hari kami lalui dengan bermacam kegiatan yang telah dirancang sebelumnya, ada berbagai macam kegiatan yang kita adakan di desa ini seperti mengajar sekolah dan TPA, mengadakan seminar-seminar, kegiatan bersih lingkungan, pembuatan bank sampah, pembuatan *ecobrick*, bahkan mengadakan lomba saat 17 Agustus, semua itu harus kita tempuh dengan semangat kebersamaan, dan kami beruntung karena antusias warga juga besar dalam membantu kami, dalam beberapa kesempatan saya ditugaskan untuk menjadi qari dalam beberapa seminar, dan ada juga sebagai pembaca doa, sungguh itu menjadi pengalaman yang berharga bagi saya untuk tampil di depan umum, dan menguatkan mental saya agar tidak canggung dihadapan lebih banyak orang di tempat tinggal saya atau di luar sana nanti.

Selain belajar untuk bersosialisasi dengan masyarakat, dalam KKN ini saya juga belajar dalam berorganisasi atau dalam sebuah kepanitiaan yang mana dalam sebuah kepanitiaan kita harus menyatukan berbagai pendapat yang ada di dalam pikiran setiap orang. Bukanlah hal yang mudah dalam mengambil kesepakatan dalam sebuah permusyawaratan terkadang pendapat kita diterima, tapi terkadang juga dibantah, itulah yang kita alami saat perkumpulan / *breafing* setiap malamnya.

30 hari berlalu, tidak terasa hari perpisahan pun tiba, sungguh berat rasanya berpisah dengan warga Waliwis dan teman teman yang

telah menemani selama 1 bulan ini, sungguh pengalaman yang sangat berharga bagi saya, dapat berkumpul, belajar untuk terjun ke masyarakat, yang mana hal ini sangat berguna bagi saya setelah lulus dari UIN nanti, terimakasih teman teman , terima kasih WALIWIS.

Melangkah Bersama Mengukir Kenangan Abadi

Oleh : Sania Naufala Zaka

Sebelum kegiatan KKN ini terlaksana yang terlintas di otak saya adalah fikiran-fikiran buruk yang akan terjadi ketika KKN nanti, dimana kita akan di pertemukan dengan orang-orang baru, wajah baru, sifat dan kepribadian baru yang nantinya bukan hanya menjadi teman kelompok tetapi akan menjadi teman satu atap dengan orang yang sama sekali tidak mengenal satu sama lain. Rasa khawatir dan takut itu sempat membuat saya bertanya kepada diri saya “apakah saya bisa melalui kegiatan KKN dengan diri saya yang introvert ini?”, dan menganggap bahwa kkn adalah kegiatan yang sangat menguras waktu dan tenaga, apalagi KKN ini mengambil waktu liburan semester. Kemudian, singkat cerita setelah KKN ini terlaksana rasa takut ini sedikit demi sedikit menjadi berkurang dan menghilang. Kegiatan yang tadinya saya anggap sebagai kegiatan yang menguras waktu dan tenaga berubah menjadi kegiatan yang menyenangkan dengan berbagai kegiatan.

Ketika tiba di Desa Waliwis menyadarkan saya bahwa saya harus siap akan hal apapun, termasuk mulai menjalankan program kerja yang telah kami rancang sebelumnya. Kami semua mulai tinggal bersama. layaknya keluarga, berbagai kegiatan kami lakukan bersama-sama, dimulai sejak bangun tidur hingga ingin tidur kembali semua dilakukan bersama. Tidur bertujuh orang berjejer tidak menjadikan saya merasa tidak nyaman, tapi sebuah kebersamaan. Sebelumnya saya tidur dengan kasur yang luas nyaman dan disana saya hanya beralaskan karpet, namun semua itu masih kalah berarti dengan semua kegiatan yang kami lakukan di rumah singgah kami selama KKN. Sebelum tidur biasanya kami semua saling berbincang, bernyanyi, bersenda gurau hingga larut malam, hal ini merupakan sebuah kenangan manis yang mungkin akan sulit untuk dilupakan, kebersamaan ini begitu mahal harganya dan mungkin akan sulit untuk terulang kembali.

Pada awalnya hari demi hari sangat terasa lama, sehingga saya pernah berkata “kapan kegiatan ini selesai” namun, setelah mendekati hari KKN selesai rasanya saya ingin mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan bersama. Dimana kita belanja bareng, mengajar bareng, memasak bareng, dan banyak kegiatan lain yang kita lakukan bersama selama disini. Disini saya menemukan teman-teman yang baik dan teman yang mempunyai rasa peduli yang tinggi terhadap sesama. Disini juga kita bertemu dengan orang-orang baru yang Masyallahnya sangat baik dan menyambut kedatangan kami dengan sangat hangat layaknya seperti keluarga sendiri. Selama kegiatan KKN ini, tentunya sangat memberikan banyak pelajaran berharga yang luar biasa dan tentunya banyak sekali kenangan yang tidak akan terlupakan.

Setiap hari kami hilir mudik melakukan berbagai kegiatan di Desa Waliwis. Bertemu warga, mengajar di sekolah dan membantu berbagai kegiatan di Kantor Kepala Desa. Lelah itu sudah pasti, mengeluh pun setiap saat terucap, namun tawa dan canda menjadi obat dari rasa letih itu. Kami seakan lupa akan rasa lelah, rasa sakit, rasa sedih yang hilang entah kemana karena canda dan tawa bersama. Belum lagi jika melihat keramahan warga desa rasanya menjadi bayaran termahal yang kami terima atas tugas kami selama disana. Senyum anak-anak di sekolah dan TPA yang kami ajar pun tidak kalah bersinar, saya lihat senyum mereka begitu tulus penuh dengan kebahagiaan, seolah mereka membuka tangan mereka selebar-lebarnya menyambut kami dengan hangat dan suka cita, sungguh kami merasa terharu, siapa kami hanya sebatas orang asing yang datang tidak untuk waktu yang lama, tetapi mereka menganggap kami semua seolah bagian dari mereka semua.

Hari demi hari berlalu, akhirnya yang tadinya kami tidak saling mengenal sifat satu sama lain, seiring berjalannya waktu akhirnya saya bisa mengenal satu persatu sifat dan karakter dari teman-teman saya. Saya sangat bersyukur bisa di pertemukan dengan teman-teman KKN AGUNA 161 dan menjadi bagian dari hidup mereka. Karena dengan adanya mereka saya bisa menjalani kegiatan KKN ini dengan bahagia. Dengan karakteristik dan kemampuan yang berbeda, kami selalu berusaha menyatukan perbedaan kami untuk menjadikan KKN AGUNA 161 kelompok yang berkesan bagi Desa Waliwis, desa tempat kami tinggal selama satu bulan. Satu bulan berlalu rasanya begitu cepat karena mereka

selalu menjadi penyemangat dengan mengisi hari-hari penuh canda tawa yang sampai kapanpun tidak akan pernah terlupakan.

Semua rasa cape yang kami rasakan sangat setimpal dengan apa yang kami dapat setiap harinya, melihat senyum anak-anak dan masyarakat yang sangat menyambut kami dengan hangat, ketawa tulus yang mereka tunjukkan membuat kami merasa bahwa kehadiran kami tidak sia-sia dan sangat berarti untuk mereka, bahkan Ketika usai waktu kami di desa dan saatnya kami berpisah, penuh isak tangis anak-anak atas perpisahan ini, sedih rasanya untuk meninggalkan desa ini yang penuh kenangan. Sebulan bersama dengan orang-orang yang asing ini ternyata sangat memberikan pelajaran berarti terutama untuk diri saya sendiri. Sampai pada akhirnya kami harus berpisah, bukan berpisah untuk tidak bertemu lagi, tetapi berpisah untuk mengejar dan mewujudkan mimpi masing masing. Karena di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, pada intinya saya tidak pernah merasa rugi dan menyesal untuk mengenal kalian, terimakasih AGUNA untuk satu bulan yang penuh dengan kenangan indah didalamnya.

Suatu Pekerjaan Yang Dilakukan Bersama Pasti Akan Seru!

Oleh: Muhammad Chairulsyah

Memasuki libur semester 6 beberapa fakultas mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat atau yang kerap didengar sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang biasa dilaksanakan di akhir semester 6. Kurang lebih tiga bulan lamanya kami mempersiapkan KKN mulai dari pembagian kelompok, pembagian desa dan dosen pembimbing, survey tempat dan lain sebagainya. KKN kali ini dilaksanakan secara *offline* baik KKN Reguler, Nasional, Internasional, Kebangsaan, kampus dan lain-lain. Saya sendiri memilih KKN Reguler dimana lokasi KKN berada di beberapa titik seperti di Bogor, Tangerang dan Lebak. Sewaktu pembagian kelompok dari 200-an kelompok ternyata nama saya berada di kelompok akhiran, yaitu kelompok 161. Desa Waliwis Namanya desa yang berada di Kabupaten Tangerang. Desa yang berada di Kecamatan Mekar Baru. Kelompok KKN 161 menjalankan program satu bulan lamanya bersama 21 orang yang berasal dari fakultas dan program studi yang berbeda. Menyatukan banyak kepala memang tidak mudah namun yang

membuat kami satu yaitu sama-sama memiliki tujuan yang sama dengan mengenyampingkan ego masing-masing diri sendiri.

Pada saat hari awal KKN saya selalu memikirkan “Apakah bisa semua proker itu terlaksana dengan baik?” karena dari diri saya pribadi itu ditunjuk sebagai penanggung jawab sebagai divisi acara. Mungkin hal tersebut sangat sulit jika dilakukan sendiri karna sangat diperlukannya sebuah kebersamaan dan cemistri dalam profesionalitas bekerja sebagai satu tim. Faktanya ketika berada langsung saat mengerjakan banyaknya proker tersebut antusias dari teman-teman sangat membanggakan dan buktinya semua proker yang di rapatkan itu bisa berjalan hingga kita selesai KKN.

Yang menjadi daya tarik diri saya pribadi itu ketika pembuatan proker bank sampah dan *ecobrick*. Dimana dalam pembuatannya memerlukan sebuah *effort* tenaga yang lebih dan pasti sangat melelahkan. Yaa melelahkan jika dikerjakan sendiri, nyatanya jika dikerjakan bersama-sama hal tersebut menjadi sangat seru. Dari mulai pengumpulan bahan-bahannya sampai meminimalisir pengeluaran yang terbatas. Yang dimana pada saat itu kita mencari bahan-bahan buat *ecobrick* dari pagi hingga malam hari. Mukul-mukul palu siang-siang, yang dimana waktu siang itu digunakan buat tidur siang. Ngumpulin sampah buat bahan *ecobrick* di siang yang sangat terik. Dan juga mengecat botol yang jumlahnya lumayan jika ditukarkan dengan minyak. Bergotong royong juga bersama warga desa dalam pembuatan *ecobrick*, ternyata seantusias itu warga terhadap proker kami. Banyak warga juga yang main ke posko kami hanya untuk ngasih botol-botol bekas untuk proker *ecobrick* tersebut. Dan bapak-bapak serta anak muda di desa waliwis yang meluangkan waktu Cuma-Cuma hanya untuk membangun pondasi buat *ecobrick*. Intinya kami bangga akan hal tersebut. Pokoknya hal-hal tersebut sangat seru jika kita semua turun ikut serta dalam pembuatannya.

Menabur dan Menanam Bersama di Desa Waliwis

Oleh : M. Hatta Prakasya

Assalamualaikum Semua

Alhamdulillah saya dapat melaksanakan Kegiatan KKN sering dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata, KKN merupakan kegiatan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan

lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Saya mendapatkan KKN Bersama teman teman UIN yang berbeda-beda jurusan. KKN saya bersama mereka akan dilaksanakan di Kabupaten Tangerang, Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kelompok KKN saya Bersama mereka yang Bernama Aguna.

KKN menjadi hal yang berkesan di kehidupan saya selama saya melaksanakan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melakukan kegiatan ini banyak hal yang saya dapatkan, mulai dari mengajar, berkomunikasi, berkontribusi terhadap masyarakat sekitar. Dalam rangka ini sangat banyak hal yang berkesan, memahami 22 karakter temen-temen yang berbeda, dalam satu rumah haruslah menjadi orang yang memahami karakter mereka. Dengan adanya KKN ini kita banyak belajar bagaimana menjadi orang yang memimpin dan yang bisa di pimpin, maksud dari yang bisa memimpin ketika kita menjadi penanggung jawab sebuah program dan maksud dari yang dapat dipimpin ketika kita melaksanakan program teman yang lain.

Program KKN kelompok saya banyak sekali hal yang bermanfaat yang saya dapatkan mulai dengan seminar BNN, seminar teknologi, seminar budaya asing, dan yang lainnya, ilmu yang belum pernah didapat Ketika KKN ini banyak sekali hal baru yang kita dapatkan. KKN di Waliwis kita dapat mengenal budaya yang belum kita ketahui rasanya ingin merasakan KKN di semua daerah supaya dapat mengenal budaya dan kebiasaan daerah yang lainnya.

Desa Waliwis merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang yang berbatasan langsung dengan wilayah Tanara, Kabupaten Serang di sebelah Barat. Desa Waliwis memiliki luas sekitar 1027,76 Km² yang dikelilingi area persawahan yang luas. Desa ini terdiri dari 4 RW yang terdapat di beberapa kampung yang disekat lahan persawahan, beberapa kampung tersebut diantaranya ialah Kampung Merapit, Waliwis Kidul, Waliwis Kulon, Buaran, Bendung, Cibaru/Waliwis Asem, dan Pulo Tegal. Mata pencaharian sebagian besar warganya adalah petani padi, namun pada musim kemarau saat lahan sawah sedang mengalami kekeringan, para petani tersebut beralih menanam buah-buahan seperti semangka, timun, labu, serta timun suri. Sebagian warga yang lainnya juga ada yang memiliki pekerjaan lain seperti peternak dan pemilik UMKM.

Karena wilayahnya yang terletak di pesisir Kabupaten Tangerang yang hanya berjarak sekitar 4-5 Km dari garis pantai membuat air tanah yang ada di Desa Waliwis sedikit keruh dan memiliki sedikit rasa asin. Secara kultur dan budaya, Desa Waliwis menggunakan bahasa Jawa-Serang atau yang biasa disebut Jaseng dan Babasan dalam percakapan sehari-hari, hal ini sangat wajar karena sebagian wilayah Kabupaten Tangerang yang berada di daerah pesisirnya berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Serang.

Nama Waliwis ini sendiri berasal dari bahasa sunda yang berarti burung Belibis. Menurut keterangan warga, dulunya burung belibis ini sangat banyak terdapat di sekitaran desa dan membuat nama desa ini menjadi Desa Waliwis. Tradisi keislaman di desa ini juga sangat kental mengingat mayoritas warganya beragama Islam. Dalam setiap minggunya diadakan pengajian yang diantaranya dilakukan pada malam Jum'at, yaitu pembacaan *marhaba* atau syair-syair yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk pujian. Selanjutnya setiap malam Minggu diadakan kajian kitab rutin, kitab-kitab yang dikaji dan dipelajari kebanyakan karya dari Syekh Nawawi Al-Bantani. Sementara setiap hari Sabtu pagi ada pengajian khusus ibu-ibu dan setiap harinya di sore hari ada TPA khusus untuk anak-anak yang belajar Iqra dan Al-Qur'an.

Masyarakat desa waliwis sangatlah ramah sekali ketika kami datang, alhamdulillah kami di sambut dengan hangat. Mulai dari bapak dan ibu, kemudian remaja sampai anak-anak di desa tersebut sangat antusias dengan kedatangan saya dan teman-teman yang akan melakukan kegiatan KKN. Kesan saya berada disana, saya dapat belajar dan berbagi ilmu di sekolah Al-Jauharatun Naqiyah menjadi pengalaman saya, kemudian hal yang berkesan saya dengan adik-adik yang sangat antusias untuk belajar agama, dan bapak-bapak yang setiap saya datang selalu menawarkan dan menjamu dengan hangat. Kemudian dengan adanya program 17an berkesan sekali ketika saya menjadi mc di program ini. Membantu meningkatkan keberanian dan kelancaran berkomunikasi yang dimana saya merupakan mahasiswa aktif jurusan komunikasi penyiaran islam.

Pesan saya terhadap desa dan lapisan masyarakat Desa Waliwis, semoga kita bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik, tidak hanya melaksanakan KKN saja, tapi kita menjadi saudara jauh, yang di

kemudian hari dapat berkolaborasi kembali membangun desa tersebut, dan semoga kita semua sehat selalu supaya dapat berkumpul Kembali, terimakasih masyarakat Desa Waliwis sudah menerima kami layak nya anak sendiri, kami nyaman di desa ini sampai kami semua terkadang ingin sekali kembali bersama-sama untuk ke Desa Waliwis, semoga Desa Waliwis semakin maju dan menjadi desa terbaik nomor 1 di Kabupaten Tangerang.

Salam Hangat dari saya Muhammad Hatta Prakasya Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wasalamualaikum.

Beradaptasi Bukanlah Hal yang sulit!

Oleh : Nazelia Putri

Memasuki libur semester 6 beberapa fakultas mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat atau yang kerap didengar sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang biasa dilaksanakan di akhir semester 6. Kurang lebih tiga bulan lamanya kami mempersiapkan KKN mulai dari pembagian kelompok, pembagian desa dan dosen pembimbing, survey tempat dan lain sebagainya. KKN kali ini dilaksanakan secara *offline* baik KKN Reguler, Nasional, Internasional, Kebangsaan, Kampus dan lain-lain. Saya sendiri memilih KKN Reguler dimana lokasi KKN berada di beberapa titik seperti di Bogor, Tangerang dan Lebak. Sewaktu pembagian kelompok dari 200-an kelompok ternyata nama saya berada di kelompok akhiran, yaitu kelompok 161. Desa Waliwis namanya desa yang berada di Kabupaten Tangerang. Desa yang berada di Kecamatan Mekar Baru. Kelompok KKN 161 menjalankan program satu bulan lamanya bersama 21 orang yang berasal dari fakultas dan program studi yang berbeda. Terdiri dari banyak orang dari prodi yang berbeda bukan berarti memiliki isi kepala yang sama. Menyatukan banyak kepala memang tidak mudah namun yang membuat kami satu yaitu sama-sama memiliki tujuan yang sama dengan mengesampingkan ego masing-masing diri sendiri.

Pada saat hari awal KKN saya selalu memikirkan “Kapan ya gua pulang?” karena beradaptasi dengan beberapa orang baru, warga masyarakat dan lingkungan pedesaan sangat sulit. Terbiasa hidup di kota yang melakukan atau mendapatkan apa-apa serba mudah maka itu salah

satu yang membuat saya lumayan sulit untuk beradaptasi tinggal di lingkungan pedesaan. Seiring berjalannya waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan pedesaan maka tidak sesulit itu tinggal di desa. Karena banyak perbandingan yang saya dapatkan ketika tinggal di lingkungan pedesaan dan perkotaan mulai dari lingkungan yang asri, udara yang sejuk dan sebagainya. Lingkungan yang masih asri ialah salah satu hal yang menyebabkan saya betah berada di Desa Waliwis ini.

Satu bulan kita melaksanakan KKN bukan hal yang mudah. Banyak kegiatan program kerja yang kami lakukan untuk membangun desa yang lebih sejahtera lagi. Program kerja yang kami lakukan seperti mengajar sekolah, mengajar baca tulis Al-Qur'an, jum'at bersih, *ecobrick* dan masih banyak lagi. Salah satu program kerja *ecobrick* ialah salah satu program kerja yang sangat menyita waktu, pikiran dan tenaga. Mulai dari mencari botol bekas, mengumpulkan sampah-sampah plastik untuk dimasukkan ke dalam botol plastik tersebut. Program *ecobrick* ini kita lakukan sebagai salah satu program kerja, kenang-kenangan untuk desa tersebut dan juga sebagai identitas yang paling berkesan untuk desa tersebut.

Terlepas dari semua program kerja yang saya lakukan di desa tersebut ada teman-teman yang selalu mensupport saya. Bukan yang mudah untuk beradaptasi kepada banyak orang dengan waktu yang singkat. Tetapi seiring berjalannya waktu saya bisa beradaptasi dengan 21 anggota KKN lainnya. Mengenal mereka bukan hal yang buruk karena banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari 21 anggota KKN lainnya. Mulai dari perjalanan hidup mereka, pengalaman yang mereka lakukan hingga kisah cinta yang mereka lalui. Belajar dari pengalaman ialah hal yang paling baik, karena itu teman-teman saya memberikan banyak pesan dan kesan yang sangat membekas. Sehingga banyak pelajaran yang saya ambil dari kisah mereka.

Hari demi hari berlalu, lelah dan letih banyak kita lalui banyak pengalaman yang kami dapatkan selama KKN berlangsung. Tidak terasa tiba pada hari akhir KKN yang terasa sedih karena harus berpisah dengan desa dan teman-teman lainnya. Sedih rasanya untuk berpisah dengan semua kenangan yang kita lakukan selama mengabdikan dengan Desa Waliwis ini karena pengalaman pertama bagi saya tinggal bersama dengan 21 orang lainnya dengan pertemuan yang sangat singkat. Tetapi dengan perbedaan itu bisa diambil pelajaran bahwa bagaimana kita

menyikapi sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan kita dan cara menghadapinya. Maka KKN ini ialah hal yang paling berkesan di dalam hidup saya.

Standing on The Land of Waliwis

Oleh : Ahmad Aisy Zaidan Zuhdi

Assalamualaikum Nama saya Zaidan

Saya merupakan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Tarbiyah Pendidikan IPS, pada kesempatan ini saya bersyukur dapat melakukan kegiatan yang sangat bermanfaat di kehidupan saya selama menjalani Kuliah di UIN ini yaitu kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa waliwis, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Mekar Baru. Desa Waliwis merupakan tempat yang indah yang pernah saya kunjungi dengan pemandangan sawah yang luas dan kegiatan masyarakat di desa tersebut. Saya melaksanakan kegiatan ini bersama teman-teman saya kelompok 161 yang bernama Aguna. Pada KKN ini saya berkesempatan menjadi Divisi PDD yang dimana saya yang mendokumentasikan seluruh kegiatan KKN selama 1 bulan penuh.

KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Ini merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Program ini dilakukan oleh mahasiswa semester akhir seperti semester 5 atau 6. Mereka akan menjalankan kegiatan belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat dimana mereka melakukan KKN.

KKN menurut saya berkesan sekali untuk dilaksanakan, mulai dari kita berkomunikasi dengan baik bersama masyarakat yang tidak kita kenal sebelumnya, kemudian berkelakuan baik di desa atau di tempat orang. Selain itu saya berkesan dengan adanya kegiatan ini yang dimana bertemu teman-teman baru dari jurusan yang bisa di bilang tidak sama dengan saya. Kegiatan ini mengajarkan saya arti pertemanan bahkan berteman yang sudah menjadi saudara. Selama satu bulan penuh kita Bersama sama melakukan kegiatan ini, banyak sekali pelajaran pengalaman yang saya dapatkan yang dimana 22 orang satu rumah saya

harus bisa menyikapi sikap teman-teman dengan karakter serta pemikiran mereka yang berbeda.

Kemudian KKN menurut saya hal yang bermanfaat yang diadakan oleh kampus, karena kita dapat merasakan hidup bersama dengan masyarakat yang budayanya baru kita ketahui, saya senang melaksanakan KKN selama sebulan ini, terasa sangat nyaman karena ketika kami datang ke desa ini kami di sambut dengan baik, masyarakat yang ramah sekali terhadap kita itulah yang membuat saya nyaman, kemudian teman-temannya juga seru dan kita saling *sharing* mengenai jurusan kita yang berbeda-beda.

Di kegiatan KKN ini saya mendapatkan pelajaran banyak mulai dari membimbing adik-adik belajar keagamaan atau mengaji, kemudian melakukan aktivitas di sekolah Al-Jauharatun Naqiyah, banyak ilmu baru yang saya dapatkan. Harapan saya, apa yang telah saya bagikan bisa bermanfaat untuk adik-adik semua. Kesan saya selama di KKN ini banyak hal yang saya terima. Terimakasih atas sambutan seluruh masyarakat Desa Waliwis yang telah menyambut dengan baik dan hangat.

Pesan saya semoga masyarakat Desa Waliwis dapat selalu berkontribusi untuk memajukan Desa Waliwis ini, dan kita masih dapat bersilaturahmi dengan baik. Saya zaidan terimakasih untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu membimbing kami dengan sabar, terimakasih kepada remaja Desa Waliwis yang udah ikut serta dan menemani kami dalam program-program yang kami laksanakan, terimakasih untuk seluruh teman-teman Aguna yang semangatnya ga pernah pudar dari hari pertama sampai selesai. Sekian saya Zaidan Wasalamualaikum.

Kisah Indah Bersama Aguna

Oleh : Atika Risma Hilwani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh satu kelompok yang terdiri dari beberapa orang yang berasal dari berbagai jurusan yang berbeda. Kegiatan ini awalnya saya kira akan menakutkan, mengapa? Karena saya akan dipertemukan dengan 21 teman yang sama sekali tidak saya kenal sebelumnya, lalu kami dipaksa untuk hidup dalam satu atap bersama-

sama selama 1 bulan penuh menjalani berbagai proker yang telah direncanakan. Namun rasa ketakutan itu perlahan mulai sedikit hilang, setelah berbagai pertemuan yang telah kami lakukan sebelum KKN benar-benar terlaksana, mulai dari berbagai rapat yang dilakukan secara *online* maupun bertemu secara langsung, lalu kami juga melakukan survei lokasi yang akan kami tempati untuk melakukan pengabdian selama 1 bulan, yaitu Desa Waliwis.

Desa Waliwis, hal pertama yang saya pikirkan ketika menginjakkan kaki ke desa tersebut adalah desa ini sudah cukup *modern*, namun tetap memiliki ciri khas desanya, yaitu hamparan sawah yang amat luas mengelilingi desa tersebut.

Setelah berbagai persiapan yang telah disiapkan selama kurang lebih 2 bulan, akhirnya tepat tanggal 25 Juli 2023, saya dan teman-teman berangkat menuju Waliwis, dengan perasaan campur aduk, apakah saya akan betah? Bisa deket ga ya sama yang lain? Sebulan itu lama ga sih? Dan lainnya. Setibanya di Waliwis, kami menempati satu rumah yang cukup luas untuk menampung 22 orang didalamnya, kami memutuskan untuk tinggal satu atap digabung antara perempuan dan laki-laki dengan berbagai pertimbangan, salah satunya untuk mempermudah komunikasi dalam menjalankan berbagai proker kami. Kami memiliki waktu yang cukup yaitu sekitar 4 hari untuk melakukan pendekatan dengan warga sekitar, yang tidak saya sangka mereka akan *se-welcome* itu dengan kami, mereka menyambut kami dengan sangat ramah, mereka juga terlihat sangat antusias dengan kehadiran kami di Desa tersebut.

Hari demi hari berlalu, berbagai proker telah kami jalankan, mulai dari melakukan kegiatan mengajar di MA, mengajar BTQ, melakukan berbagai seminar, melakukan berbagai kegiatan perlombaan, membuat bank sampah, dan juga jumat bersih yang kami lakukan untuk memanfaatkan limbah sampah plastik yang telah kami kumpulkan yang berasal dari lingkungan sekitar untuk dijadikan *ecobrick* sebagai tugu Desa Waliwis.

Berbagai proker dapat kami selesaikan dengan baik, meskipun terkadang kami mengalami beberapa kendala saat menjalaninya, namun hal tersebut dapat segera kami selesaikan dengan baik. Proker-proker yang kami jalankan dapat berjalan dengan lancar juga berkat bantuan dari masyarakat Waliwis, bukan hanya perangkat desa namun seluruh

masyarakat disana mulai dari anak-anak, remaja, hingga para ibu-ibu dan bapak-bapak, yang senantiasa mengulurkan tangan mereka. Saya sangat senang dan juga terharu dengan perlakuan mereka kepada kami selama kami disana, mereka terlihat sangat antusias dalam setiap kegiatan yang akan kami laksanakan.

Selama 1 bulan disana saya dapat banyak sekali pengalaman baru, dari *double job* menjadi koor divisi konsum yang pusing memikirkan menu apa yang harus disajikan disetiap harinya sekaligus menjadi sekretaris yang mencatat notulensi setiap rapat atau *briefing* harian, mengajar pada kelas 12 MA dan juga mengajar BTQ, menjadi MC di lomba keagamaan, menjadi dirijen saat menyanyikan lagu Indonesia Raya di beberapa kegiatan, menjadi panitia berbagai perlombaan, dan masih banyak lagi lainnya.

Terimakasih Waliwis, dan teman-teman Aguna untuk waktu 1 bulan yang sangat berharga ini. Kegiatan KKN yang semula seperti monster bagiku ini perlahan tergantikan dengan perasaan bahagia dan bangga karena dapat menyelesaikan seluruh kegiatan pengabdian ini dengan baik dan sukses. Pengalaman pengabdian 1 bulan di Waliwis bersama teman-teman aguna akan selalu saya ingat berbagai kenangannya, baik kenangan indah dan juga kurang mengenakannya. Semangat untuk impian yang sedang kalian perjuangkan. Mari kita bertemu kembali dengan versi terbaik dari diri kita nanti.

Terimakasih untuk Aguna 161

Oleh : Lika Puspa

KKN (Kerja Kuliah Nyata) adalah hal momen pertama saya dalam mengikuti kegiatan ini, menurut saya KKN ini sangat mengesankan bagi saya banyak poin-poin positif saat saya mengikuti kegiatan KKN ini. Saya selama KKN mengikuti setiap proker yang telah dibuat, banyak sekali momen yang tidak saya lupakan saat KKN. Pertama perkenalkan nama saya Lika Puspa, saya senang mengikuti kegiatan KKN ini yang berada di Desa Waliwis ini pertama saya datang ketempat desa ini, saya mengikuti pembukaan KKN di Desa Waliwis hingga penutup bersama warga sekitar dan warga tersebut pun sangat *welcome* kepada mahasiswa yang sedang mengabdikan dari kegiatan KKN ini selama 1 bulan penuh dan banyak membantu juga hingga akhir. Saya semangat sekali saat saya mengikuti

kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini. kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Program yang saya terapkan di KKN yaitu mengajar karena mengajar juga salah satu dari jurusan saya dalam pendidikan, selain itu juga saya bertemu dengan anak-anak warga Desa Waliwis, saya bertemu mereka saat saya mengikut program kerja mengajar dan mengaji, mereka sangat senang diajarkan oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN ini. Kami juga melakukan program kerja *ecobrick* di Desa Waliwis dan itu menurut saya adalah yang mengesankan ketika saya mengingat proses pembuatan *ecobrick*. Selain itu saya juga berterima kasih kepada teman-teman aguna yang sudah mensukseskan KKN ini selama satu bulan penuh, karena dalam satu bulan penuh itu adalah banyak sekali momen-momen yang tidak bisa saya lupakan, saya juga dipilih sebagai divisi konsumsi dan itu juga saya mendapatkan pembelajaran hal baru bagi saya dalam memasak. Ada juga momen saat kebersamaan diluar kegiatan seperti bermain *games* edukasi, jalan bersama dengan kelompok Aguna 161 disetiap pagi dan lainnya.

Terima kasih Aguna 161 dalam kebersamaan kami selama satu bulan penuh yang banyak sekali pengalaman dan momen yang tidak pernah dilupakan dari pertama *briefing* atau persiapan dalam KKN, survei ketempat Desa Waliwis hingga mengabdikan di Desa Waliwis selama satu bulan penuh, selain itu juga saya berterima kasih dengan warga Waliwis yang sudah ikut membantu juga mensukseskan program kerja KKN Aguna dari awal hingga akhir dan banyak sekali dalam membantu, saya pun tidak akan pernah melupakan dengan kegiatan ini yaitu KKN banyak sekali ilmu yang saya dapat di Desa Waliwis ini banyak sekali kenangan manis bersama warga di Desa Waliwis dan juga teman-teman Aguna 161.

Menjadi Lilin yang Terus Menyala

Oleh: Galci Nur Zharfani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang awalnya saya berpikir bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang menakutkan. Hidup selama 30 hari berjauhan tanpa keluarga. Hidup tanpa masakan ibu dan tidur akan tidak nyaman menjadi momok yang sempat terbesit dipikiran.

Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kota Tangerang, atau akrab di sapa Desa Waliwis, menjadi salah satu desa yang terpilih untuk menjalankan pengabdian masyarakat. Dengan berbagai macam peristiwa yang ada di desa ini, perlahan membuat saya tarpatri dalam suasana yang hangat dan sunyi.

Tak hanya suasana Desa Waliwis, saya dipertemukan dengan 21 teman, yang awalnya, tegur sapa pun tak pernah. Saya pun juga dipertemukan dengan masyarakat yang sangat menerima kedatangan saya dan teman-teman KKN AGUNA, Kelompok 161 di Desa Waliwis. Hingga akhirnya, makna keluarga yang saya cari, perlahan terbukti dengan kebersamaan dan saling toleransi yang meningkat tinggi.

Saya dan teman-teman KKN AGUNA, sangat bahagia. Karena, telah disupport dalam berbagai hal. Dari mulai awal kedatangan, lalu berbagai macam program kerja, hingga momen kepulangan kami, turut disupport secara penuh.

Tak lupa juga, saya pribadi belajar banyak hal, dari mulai membangun karakter individu yang disiplin, bertanggungjawab, kemudian *skill public speaking* yang dituntut untuk ujuk gigi. Salah satunya dengan menjadi *Master of Ceremony* dalam setiap program kerja KKN AGUNA, membuat saya merasa senang bisa bersama-sama berproses dalam menyukseskan seluruh program yang ada bersama teman-teman KKN AGUNA.

Momen kebersamaan antara warga desa dan KKN AGUNA yang terjalin, membuat kami merasakan kenyamanan, kami dilibatkan dalam momen hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ada di Desa, kami juga dilibatkan dalam proses panen buah semangka yang sangat manis, serta berbagai macam momen besar lainnya yang dilaksanakan perangkat desa setempat bersama dengan masyarakat Desa Waliwis.

Tentu banyak kenangan serta pelajaran yang telah terjadi dan dapat diteladani. Harapannya, semoga kami semua dapat selalu

memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat, dan juga lingkungan sekitar. *Spread love for all of you guys!*

Sebuah Cerita di Desa Waliwis

Oleh: Fathiyyah Nanda Ulfi

Pada tanggal 25 Juli 2023, tepatnya di hari Selasa menjadi hari pertama kami tinggal di desa Waliwis, untuk menjalankan program KKN selama 1 bulan kedepan. Pada hari itu kami sampai di siang hari dan beruntungnya, sesampainya di desa kami di sambut oleh warga dengan sangat baik. Di hari itu kami melakukan pendekatan kepada warga desa sebelum nantinya kami menjalankan program-program kerja kami. Keesokan harinya pada tanggal 26 Juli kami melaksanan pembukaan program KKN di Kantor Desa dengan di hadiri oleh Bapak Kepala Desa serta para aparat desa, bapak pembimbing lapangan kami dan para warga. Kesan pertama yang kami dapatkan di desa saat itu baik, kami merasa warga desa menerima dengan baik kedatangan kami. Tak hanya itu saja, warga desa terutama para remaja di desa sangat membantu kami selama kami menjalankan KKN ini.

Bagi saya, saya tidak akan pernah lupa betapa hangatnya ibu-ibu dan anak-anak pedesaan yang sering kami temui menyapa kami dengan sangat ramah. Bahkan setelah hari KKN kami di sana berakhir, warga tetap memberi dampak positif bagi kami; kata-kata perpisahan, senang bertemu kembali, dan terima kasih membanjiri proses kegiatan terakhir kami. Kami sangat tersentuh dengan semua rasa terima kasih dan kebaikan yang diberikan oleh desa ini, yang tidak mungkin kami lupakan. Selain perjalanan kami dalam menyusun program kerja, masih banyak lagi pengalaman baru, pembelajaran yang bisa kami ambil, solusi dalam mengatasi kesulitan, dan keuntungan lain yang secara pribadi kami nikmati seiring berjalannya waktu. Hidup pada dasarnya adalah tentang bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain, bagaimana kita menanggapi masalah-masalah sosial, dan bagaimana kita dapat diterima oleh orang lain.

Waliwis dan Kisahnya

Oleh: Farid Dinillah

Cerita ini berawal sejak saya dan teman-teman kelompok KKN 161 AGUNA ditempatkan di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya tiba di Desa Waliwis dengan perasaan campur aduk. Desa ini terletak jauh dari perkotaan, dan infrastruktur teknologi informasi yang terbatas adalah tantangan yang harus kami hadapi. Awalnya, saya merasa cemas dan tidak yakin apa yang harus saya lakukan di sini. Tetapi kami juga mengetahui bahwa desa ini memiliki berbagai tantangan yang perlu kami hadapi. Perjalanan ini akan mengubah pandangan saya tentang kehidupan.

Pemandangan hijau dan udara segar langsung menyegarkan semangat. Saat pertama kali bertemu dengan penduduk desa, saya merasa sangat disambut. Mereka menerima kami dengan senyum ramah dan keramahan yang tulus. Itu memberikan semangat kepada seluruh tim KKN. Satu bulan saya lalui hari-hari di Desa Waliwis, saya banyak belajar mengenai cara menghargai perbedaan, peduli sesama, tolong menolong, hingga hangatnya kebersamaan. Diawal kami tinggal disana kami masih banyak melakukan penyesuaian dan memerlukan beberapa bantuan, dan syukurnya warga Desa Waliwis tidak pernah segan untuk membantu kami. Dari situ saya sadar bahwa tolong menolong merupakan hal yang penting yang biasa dilakukan warga disini. Tidak hanya itu, hal ini juga tercermin dari kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan di desa ini, salah satunya adalah membangun *ecobrick*. Saya terkesan dengan semangat gotong royong yang kuat di desa ini. Hampir setiap hari, kami mengumpulkan limbah plastik untuk diolah menjadi sebuah tugu berbentuk tulisan Waliwis.

Hari-hari berlalu, kami semakin dekat dengan penduduk desa. Waliwis dan kisahnya mengajarkan banyak ilmu baru untuk saya. Bukan hanya ilmu-ilmu secara teori tapi juga ilmu-ilmu kehidupan yang jarang saya dapatkan selama ini. Mungkin satu bulan tidak cukup untuk berbagi banyak hal kepada Desa Waliwis, tapi untuk saya satu bulan ini amat sangat berharga untuk bekal di kehidupan selanjutnya.

Saat hari terakhir KKN tiba, kami merasa campuran antara sedih dan bangga. Kami telah melihat perubahan dalam Desa Waliwis. Kami

mungkin hanya tinggal sebulan di sini, tetapi kami telah meninggalkan jejak kecil perubahan positif. Pengalaman ini mengubah pandangan saya tentang kehidupan dan memberi saya pelajaran berharga tentang kerja tim, gotong royong, dan empati. Saya juga menyadari bahwa kebahagiaan bukan hanya tentang diri kita sendiri, tetapi juga tentang memberikan kebahagiaan kepada orang lain. Desa Waliwis akan selalu menjadi bagian dari kenangan saya, dan pengalaman KKN ini akan membekas dalam hati saya selamanya.

Kepingan Kisah di Bumi Waliwis

Oleh: Rio Rizky Afriyansyah

Ini adalah sebuah kisah dari sekumpulan remaja yang berjumlah 22 orang, dimana mereka semua tidak saling mengenal satu sama lain dan memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda-beda. Ini adalah sebuah kisah dimana kami, kelompok KKN AGUNA 161, memulai pengabdian kami kepada masyarakat di Desa Waliwis.

25 Juli, adalah hari yang telah ditetapkan sebagai hari dimulainya pengabdian kami kepada masyarakat. Tentu, setelah mendengar pengumuman tersebut pikiranku tak henti-hentinya memikirkan tentang mulai dari apa sih KKN itu?, ngapain aja sih KKN?, apakah aku bisa berbaur dengan 22 orang yang tidak aku kenal sama sekali? tapi aku menepis semua pikiran itu dan menetapkan *mindset* bahwa KKN ini akan menyenangkan dan berjalan dengan lancar.

Awal dari kisah ini dimulai ketika aku sudah mendapatkan kelompok untuk KKN nanti. seiring berjalannya waktu, kami mengadakan rapat pertama secara daring, isi rapat itu tidak banyak, hanya perkenalan dan penentuan anggota dari masing-masing divisi. Dalam hal ini, aku terpilih sebagai divisi perlengkapan yang mana mengurus perlengkapan apa saja yang diperlukan untuk kegiatan KKN nanti. Jujur aku bukanlah seorang yang mampu langsung akrab dengan orang lain, namun aku mulai mencoba untuk membuka diri dan beradaptasi dengan mereka yang benar-benar asing bagiku. Waktu demi waktu berlalu, pertemuan demi pertemuan kami lakukan untuk mempererat keakraban satu sama lain, kami juga mulai membuat *list* kegiatan yang kami laksanakan selama kami KKN dan membagi penanggung jawab di setiap kegiatannya. Survei demi survei pun tak lupa

kami lakukan untuk berkoordinasi dengan perangkat desa setempat dan agar KKN kami berjalan dengan lancar. Kebetulan dari tiga survei yang kami lakukan, aku hanya mengikuti survei ketiga, karena saat dua survei yang lalu kami lakukan, aku memiliki kegiatan lain yang membuat aku tidak bisa ikut dua survei tersebut.

Singkat cerita, kami telah sampai di Desa Waliwis dan langsung menuju posko yang sudah kami dapatkan saat survei kemarin. Setelah sampai, kami membereskan barang-barang, menaruh bahan-bahan makanan dan menentukan lokasi tidur untuk anak cewe dan anak cowo. kami hanya mengontrak satu posko karena kami berpikir akan sulit melakukan koordinasi antar anggota jika posko kami pisah. Sebelum kegiatan kami dimulai, kami meluangkan waktu empat hari untuk mengenal Desa Waliwis lagi. Desa Waliwis sendiri memiliki lingkungan yang cukup asri karena masih banyak pepohonan dan sawah. karena terletak di dekat laut, angin sepoi-sepoi selalu berhembus dari siang sampai sore hari sehingga waktu sore kami gunakan untuk nongkrong di belakang posko, dan tempat itu lah yang menjadi spot terenak untuk kami berbagi cerita dan bersenda gurau. Waktu luang 4 hari kami pun habis, kami harus siap untuk melaksanakan semua kegiatan yang sudah kami buat, mulai dari mengajar di sekolah, mengajar ngaji, kerja bakti, dll.

Setiap hari kami hilir mudik melakukan berbagai kegiatan di Desa Waliwis, mulai dari mengajar sekolah, mengajar ngaji, hingga kerja bakti. Tak lupa juga kami berbaur dengan warga sekitar agar kami meninggalkan kesan yang baik bagi mereka. Jika dikatakan lelah, pasti lelah, siapapun pasti lelah, tak jarang pula kami mengeluh karena capek melakukan kegiatan seharian. Namun canda dan tawa menjadi obat dari rasa lelah yang kami rasakan, obat yang tidak dijual di apotik manapun.

Hari demi hari berlalu, kami yang tadinya tidak mengenal satu sama lain, pada akhirnya kami saling mengenal satu persatu sifat dan karakter 22 orang anggota KKN. Aku pun sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan teman teman KKN AGUNA 161 dan menjadi bagian dari memori mereka. Karena dengan adanya mereka lah kegiatan KKN ini terasa begitu menyenangkan dan tidak seburuk yang ku kira.

Minggu keempat menjadi waktu untuk *quality time* bagi kami dengan pergi ke pantai Anyer. Kami bermain air bersama, berenang bersama, naik *banana boat*, dan berfoto bersama sebagai kenang-kenangan. Kami semua sangat terlihat bahagia di hari itu. Semuanya sempurna.

Semua. Hingga tiba hari penutupan yang kami adakan di lapangan desa yang dihadiri semua warga. Acara berjalan sangat lancar hingga tiba waktunya kami menonton film dokumenter yang sudah kami siapkan, merangkum semua emosi yang didapat selama 4 minggu lamanya. Acara ditutup dengan kami semua bersama warga Waliwis bernyanyi lagu “Sampai Jumpa - Endank Soekamti”, sebuah lagu yang sangat mengena di hati, sebuah lagu yang membuat air mata tumpah karena sudah tidak lagi terbendung.

Jumat, 25 Agustus 2023. Bahagia sekaligus sedih, Bahagia karena tugas kami untuk mengabdikan pada masyarakat telah usai sekaligus sedih karena usai juga pertemuan kita setelah sebulan lamanya. Maaf dan terimakasih atas segalanya.

Satu kisah ini ingin selalu ku ingat, ingat bagaimana khawatirnya pertama kali nama dan tempat kelompok diberikan, ingat hari pertama kami tidur bersama di satu atap, ingat bagaimana kita berkomunikasi dengan setiap warga, murid dan guru yang kita temui, ingat bagaimana kita menyelesaikan masalah di setiap rapat, ingat kekonyolan kita saat bermain bersama, ingat kita curhat hampir tiap malam, ingat perbincangan aneh kita tiap harinya, ingat bagaimana kita antri kamar mandi, ingat kita saling titip jajan, makan bersama, berkumpul bersama, dan bersenda gurau bersama.

Sekali lagi terimakasih sudah menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing, terimakasih sudah mau berbagi tempat tidur. Terimakasih atas pembelajaran selama satu bulannya. Terimakasih KKN AGUNA 161. Terimakasih Waliwis.

Jawa-Serang di Ujung Tangerang

Oleh: Satria Tamami

Bahasa Jawa-Serang atau yang biasa disebut sebagai "Jaseng" merupakan bagian dari ragam bahasa daerah yang berada di Provinsi Banten. Sebelum KKN di Desa Waliwis, mungkin saya belum pernah mendengar nama desa ini, begitupun juga segala macam kultur dan bahasa yang masyarakatnya gunakan sehari-hari. Jujur awalnya saya mengira hanya wilayah Serang yang menggunakan bahasa ini, mengingat nama bahasanya adalah Jaseng. Ternyata sebagian wilayah dari Kabupaten Tangerang dan keseluruhan provinsi Banten yang berada di kawasan

dekat pesisir, menggunakan bahasa ini dalam segala aktivitas sehari-harinya. Apalagi Desa Waliwis yang berada di Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang ini berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Serang. Pasti kalian heran dan bertanya-tanya, kenapa Banten yang merupakan provinsi pemekaran dari Jawa Barat di sebagian wilayahnya ada yang berbahasa Jawa dan bukannya Sunda?. Jika di tarik dari sejarahnya bahasa ini dibawa dan dituturkan oleh Sultan Maulana Hasanuddin yang merupakan Raja Kesultanan Banten pada awal abad ke-16. Beliau merupakan keturunan dari Sunan Gunung Jati yang menjadi penguasa dari Kesultanan Cirebon, mengingat bahasa yang digunakan di Cirebon juga tidak menggunakan bahasa Sunda pada mayoritas masyarakatnya. Oleh karena itu bahasa Jawa-Serang dan bahasa Cirebon tidak jauh berbeda, hanya mungkin ada sedikit perbedaan dialek atau pengucapan.

Dalam tingkatannya, bahasa ini juga memiliki versi yang lebih halus yang biasa disebut Babasan. Kosakata yang digunakan dalam Babasan biasanya memiliki pengucapan atau makna yang lebih baku walaupun dalam arti yang sama seperti kosakata yang diucapkan dalam bahasa Jaseng. Biasanya Babasan dituturkan oleh para orang-orang tua di Desa Waliwis. Saya jarang sekali mendengar anak-anak dan pemuda menggunakan Babasan, dan lebih dominan menggunakan Jaseng. Mungkin alasannya karena Babasan lebih baku untuk diucapkan.

Saya tidak mengalami masalah dalam interaksi dengan masyarakat, dikarenakan saya mudah berbaur dan bisa mempelajari lingkungan sekitar. Saya bermodalkan beberapa kosakata yang saya ketahui dan saya pahami dalam bahasa Jawa yang saya ketahui dari kampung ayah saya di Pemalang, Jawa Tengah yang menggunakan bahasa Jawa Ngapak. Beberapa kosakata antara bahasa Ngapak dan Jaseng memiliki banyak kemiripan, walaupun mungkin ada beberapa perbedaan, salah satu yang mencolok ada di pengucapan huruf vokal pada setiap katanya dan juga aksen/dialeknya. Walaupun terkadang karena keterbatasan kosakata yang saya miliki saya tidak mampu untuk membalas percakapan dengan menggunakan bahasa Jaseng, walaupun saya mengerti apa yang dimaksud dalam pembicaraan tersebut. Walaupun dalam sehari-harinya masyarakat dominan menggunakan bahasa Jawa-Serang, bahasa Indonesia tetap digunakan sebagai bahasa Persatuan, terutama di lingkungan sekolah selama proses belajar

mengajar dan dalam interaksi dengan kami para mahasiswa KKN. Mempelajari bahasa Jawa-Serang merupakan kesan tersendiri bagi saya dan membuat saya lebih ingin memperdalam keragaman sejarah dan budaya yang ada di Indonesia.

Kehangatan dan Keberagaman Desa Waliwis

Oleh: Talitha Aurelia Shakira

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Waliwis membuat pengalaman dan pembelajaran baru bagi saya dan teman-teman kelompok. Desa Waliwis adalah sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Mekarbaru, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dan memiliki jumlah total penduduk sekitar 3.352.472 jiwa pada tahun 2022. Desa Waliwis memiliki beragam suku dan ras selain itu juga di desa ini banyak sekali persawahan yang dimana kita ketahui Provinsi Banten peringkat ke-8 sebagai produsen terbesar beras tingkat Nasional. Desa Waliwis juga memiliki penduduk yang sangat ramah terhadap kami yang ingin mengabdikan selama satu bulan dan juga saling membantu satu sama lain. Banyak pelajaran hidup yang saya dapat tentang kebersamaan dan sikap saling toleransi selama mengabdikan di desa ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini dapat membantu dalam hal menyelesaikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN menjadi lebih mudah. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan teman-teman anggota satu kelompok. Saat pertama kali ke Waliwis saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program acara, keuangan, dan sebagainya agar pelaksanaan KKN berjalan dengan lancar.

Saya berharap warga Desa Waliwis dapat membantu dan mendukung kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para perangkat desa, RW, RT, dan para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan perangkat desa, RW, RT, dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang hati dengan kehadiran kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap

membantu kami untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN.

Berbagai macam acara maupun program yang telah kami siapkan seperti mengajar di Sekolah, Seminar, *Ecobrick*, Berbagai macam perlombaan, Kerja bakti, Mengajar BTQ (Baca Tulis Qur'an), acara I7an juga dibantu oleh warga. Pagi hari tanggal 17 Agustus 2023 saya dan kelompok diundang untuk upacara di Kantor Kecamatan bersama perangkat desa untuk mengikuti upacara hari kemerdekaan, kemudian pada siang harinya kami bersama Ikatan Remaja Waliwis (IRWAL) mengadakan berbagai macam lomba dan disambut dengan antusias oleh para warga.

Tidak terasa kami sudah dipenghujung acara KKN tepat pada tanggal 25 Agustus 2023 kami membuat acara closingan dimana acara closingan tersebut dibuat sebagai simbolisasi telah usai acara KKN yang kami adakan selama satu bulan penuh. Lalu pada tanggal 26 Agustus 2023 kami berpamitan dan berfoto dengan perangkat desa dan warga untuk kembali kerumah masing-masing.

Sehangat Matahari

Oleh: Riza Puspita Danian

Saat pertama kami datang, hangatnya matahari terbenam seakan menyambut kehadiran kami untuk pengabdian KKN di Desa Waliwis. Berbagai sambutan hangat kami dapatkan dari warga desa, menyapa dengan penuh senyuman dan keharmonisan. Betapa asri nya desa ini, penduduk yang ramah, pemerintah desa yang kerap kali membantu kami dalam berbagai aktivitas pengabdian kami.

Dari berbagai program kerja yang kami lakukan, ada satu yang menurut saya paling berkesan. Membuat *ecobrick*, *ecobrick* adalah botol plastik yang diisi sampah yang tidak bisa terurai. Tujuan kami membuat *ecobrick* adalah untuk mengurangi sampah plastik dengan botol plastik bekas untuk dijadikan sesuatu yang berguna. Kami membuat *ecobrick* menjadi gapura penanda Desa Waliwis sekaligus sebagai kenangan dari kami. Selama pembuatan *ecobrick*, kami gotong royong membersihkan lingkungan kampung dan mengumpulkan sampah plastik untuk dimasukkan ke dalam botol. Suka dan duka dalam pembuatan *ecobrick* pun menjadi kesan. Entah mencari sampah setiap ada waktu kosong, mulai

memasukkan sampah ke dalam botol yang tak kunjung selesai, mendapat sampah yang dipenuhi hewan, sampah yang berbau. Tapi kami tidak pantang menyerah, karna untuk menyelesaikan proker kami.

Hari demi hari kami menjalankan aktivitas, ikatan kami (mahasiswa) dan masyarakat pun terjalin dengan baik. Ternyata menjalani kegiatan KKN ini menyenangkan, rasa bahagia yang kami dapat ketika bercengkerama dengan adik-adik ketika mengajar, bertegur sapa dengan warga sekitar ketika kami sedang berjalan-jalan menelusuri desa.

Tidak hanya dengan penduduk desa atau adik-adik. Teman-teman satu kelompok dan satu hunian pun membuat rasa nyaman berada di dalamnya. Berbagai cerita lucu pun ada dalam posko kami, mengantri kamar mandi, kehabisan sabun mandi karena di minta teman, memasak untuk dua puluh dua orang dan ternyata ada beberapa yang tidak kebagian makanan. Sungguh kenangan yang tak bisa terlupakan.

Selama tinggal di desa, dibelakang posko kami ada sawah luas yang sering kali dijadikan tempat melamun ataupun tempat ngobrol bersama teman-teman posko. Memandangi langit yang mulai gelap dan kemudian kami bersiap untuk menunaikan ibadah bersama. Pemandangan matahari terbit pun tak kalah indah. Seusai sholat subuh, menunggu matahari terbit menjadi kebiasaan yang beberapa kali saya lakukan dan berbisik dalam hati “betapa tenangnya memandangi langit mu tuhan”

Hari terakhir kami di desa pun tiba, kami membuat acara penutupan semeriah mungkin. Dan membuat video dokumenter selama pengabdian yang ditonton bersama masyarakat. Perpisahan yang hangat, kami mendapat kesan, pesan dan perlakuan yang baik di Desa Waliwis.

Senyumnya ialah Motivasi

Oleh : Widi Zulia

KKN UIN Jakarta 2023 merupakan salah satu kegiatan kuliah kerja nyata yang biasanya dialami mahasiswa/i semester akhir, melalui perantara KKN tersebut saya dapat menemukan berbagai macam pengalaman yang baru, waktu 1 bulan yang sebelumnya menurut saya sangatlah lama, tetapi menjadi sangat singkat dan berharga ketika saya sudah menjalani didalamnya.

Desa Waliwis..

Sebelumnya saya sangat tidak mengetahui apa yang ada didalamnya, tetapi, waktu demi waktu dan hari demi hari terus berjalan sehingga saya paham apa itu kehangatan dan keharmonisan didalamnya, banyak kegiatan yang saya telah lalui disana seperti mengajar, mengaji dimajelis bersama ibu-ibu, bersosialisasi kepada masyarakat sekitar, dll.

Dalam desa tersebut mengajarkan bahwasannya hidup bahagia itu tak selalu tentang kemewahan, mereka bisa tertawa lepas, tersenyum bahagia dengan hal-hal kecil yang ada disekeliling mereka, ketika mereka tersenyum ataupun tertawa dengan keadaan yang mereka alami disana, disitulah rasa syukur saya diperluas dan semangat saya dipertinggi lagi, karena dari mereka saya sungguh belajar apa itu arti kehidupan yang sebenarnya.

Selain mengenai desa, semangat dan rasa syukur saya terbentuk dari teman-teman sekitar perjuangan saya, ternyata mereka mempunyai kisah hidupnya masing-masing yang menjadikan motivasi untuk diri saya sendiri, saya kagum kepada teman-teman seperjuangan saya, karena mereka adalah orang-orang yang sangat hebat dan tangguh hingga bisa dititik ini bersama saya.

Sekian kurang lebihnya dari saya karena jika harus dijabarkan semua mungkin tidak cukup hanya disampaikan melalui tulisan saja, pesan saya untuk Desa Waliwis tetaplah menjadi desa yang indah, harmonis, dan penuh kehangatan didalamnya, semoga nanti kita bisa berjumpa kembali, tak lupa pula pesan untuk teman-teman seperjuanganku, kini kita terpisah oleh impian kita masing-masing semoga nanti kita dipertemukan kembali dengan membawa kesuksesan kita masing-masing, aamiin.

TONG POHO BAGJA

DAFTAR PUSTAKA

- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hal.49
- Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal.48
- Masrukin, *Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.4
- Pramita dan Kristina. 2012. *Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol 16, 2: 117-127
- Profil Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2022*, dokumen dalam bentuk soft file pdf yang diberikan oleh Sekretaris Desa pada tanggal 27 Juni 2023

BIOGRAFI SINGKAT



Rafi Anggara Widyatama
(Ketua Kelompok)

baik dan Amanah teman – teman yang sedang berada bersamanya akan merasa nyaman dan terarah. Walaupun tegas tetapi dia sangat humoris, lawak dan candanya mampu membikin keberadaan disekitar nyaman. Dia seorang organisatoris maka dari itu teman – teman aguna mempercayai ia sebagai ketua kelompok. Ia mempunyai moto “berfikir sebelum menjawab” dan mempunyai prinsip “jika kebahagiaan muncul maka ego harus diturunkan, jika ego di tinggikan kebahagiaan akan hilang.



Zhenika Devi Ayuningtias
(Wakil Ketua)

Zhenika Devi Ayuningtias, kelahiran 8 Juli 2001 di Jakarta yang sering disapa Zhenika, Zhen, Jen atau apalah yang penting disebut, namun saya tinggal di Bogor. Saya adalah anak pertama dari 3 bersaudara, kini saya sedang melanjutkan Pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama berkuliah saya aktif mengikuti kegiatan - kegiatan luar kampus seperti, mengajar anak anak membaca al-Quran

dan membaca abjad dan banyak lagi. Hobinya adalah membaca, menyanyi dan tidak hobi menangis kok, hehe! Itulah biografi singkat Zhenika dengan segala kesederhanaannya. Terimakasih!



Dina Aulia
(Sekretaris)

Dina Aulia, biasa dipanggil Dina lahir di Bogor pada tanggal 8 November 2000. Dia menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin. Hobby nya ialah mendengarkan musik, membaca novel dan travelling. Tidak banyak kegiatan yang di ikuti di dalam kampus, karena setiap pulang kuliah ia mengajar di TPQ. Baginya hidup

yang bermakna adalah bisa bermanfaat untuk orang lain. Sebagaimana kutipan dalam bahasa Arab "*khoirunnas anfauhum linnas*" , sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk manusia lainnya.



Arini Mardatika
(Bendahara I)

Namanya adalah **Arini Mardatika**, lahir di Jakarta, 27 Desember 2002. Ia adalah anak tunggal, buah dari pasangan Suwitno dan Muniroh. Arini adalah panggilan akrabnya, ia terlahir dikeluarga yang sangat sederhana. Ayahnya seorang pegawai swasta disebuah Universitas, sedangkan ibunya hanyalah seorang Ibu rumah tangga. Sejak kecil dia selalu dinasihati ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur, dan baik terhadap sesama. Ketika berumur 6 tahun ia memulai

pendidikannya di SDN Muncul 1 Kota Tangerang Selatan, kemudian setelah lulus dia melanjutkan di MTSN 01 Kota Tangerang Selatan.

Selepas lulus dari MTSN, dia melanjutkan di SMKN 3 Kota Tangerang Selatan. Lalu setelah dia menamatkan sekolah SMKnya ia melanjutkan kembali pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil prodi Ilmu Perpustakaan.



**Luthfiah Nur Arafah
(Bendahara 2)**

Luthfiah Nur Arafah, perempuan yang akrab dipanggil ara ini lahir di Tangerang, 21 Februari 2002. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan program studi Ilmu Hubungan Internasional. Ia tidak banyak terlibat dalam kegiatan kampus, bahkan dapat dikatakan sebagai mahasiswa kupu-kupu. Ia lebih fokus melakukan kegiatan di luar kampus, seperti menjalankan bisnisnya, menjadi event organizer di beberapa kesempatan

ataupun menjadi volunteer di beberapa kegiatan sosial. Menurutnya sangat seru jika bergabung dalam kegiatan-kegiatan tersebut, karena dapat menambah pengalaman dan teman-teman baru. Hobby ia yaitu mendengarkan musik, membaca novel dan makan cemilan. Baginya satu hal yang paling ia sukai adalah *ice cream*.



Isnaeni Ijtima' Amna
Fitri

pengetahuan mendalam saya di bidang Teknik Informatika dan pengalaman praktis melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya siap untuk memberikan kontribusi yang berarti di dunia teknologi dan masyarakat sekitar.

Isnaeni Ijtima' Amna Fitri, lahir di Pontianak pada tanggal 5 Desember 2002. Saat ini, saya adalah mahasiswi jurusan Teknik Informatika. Saya memiliki keterkaitan yang kuat dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di mana saya dapat mengaplikasikan keahlian dalam *Machine Learning*, UI/UX Design, dan Data Analysis untuk memberikan solusi teknologi yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat dalam mengetahui pengetahuan pada bidang yang saya geluti dan pengaplikasiannya. Dengan



M. Marzuq Al-Faruqi
(Divisi Acara)

pondok modern) ciputat, dan ia juga berkecimpung dalam bisnis *online* di FB ads. Usaha mu sekarang menentukan kesuksesan mu di masa yang akan datang.

M. Marzuq Al Faruqi, biasa dipanggil Marzuq atau bisa juga di panggil Faruq, lahir pada tanggal 5 agustus 2001, ia merupakan anak pertama dari 5 bersaudara, hobinya adalah bermain game dan menonton film, saat ini ia melangsungkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Jurusan Ilmu Hadis, dalam perkuliahan ia lebih menyibukkan diri dengan organisasi eksternal kampus seperti bergabung dengan KMM (keluarga Mahasiswa minang, IKPM (ikatan keluarga



Sania Naufala Zaka
(Divisi Acara)

Sania Naufala Zaka. Ia biasa dipanggil Sania, lahir di Bandung, 20 September 2000. Cewe cuek dan jutek itu adalah kata-kata orang yang pertama kali bertemu dengannya, tapi ia aslinya baik, peduli dan penyayang ko cailah wkwkwk. Ia tinggal di Pengasinan, Sawangan Depok. mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester 7 yang sebentar lagi lulus Aamiin.. kalau orang-orang hobinya baca buku, olahraga, kalau ia hobinya jalan jalan walaupun gak ada tujuan sama *watching*

kalo ada uang wkwk. Kesibukan yang lagi di jalani saat ini yaitu lagi berjuang ngejar gelar sarjana alias lagi fokus buat sempro dan skripsi yang menguras jiwa raga dan ada satu hal yang ingin ia capai yaitu menggapai impian atau cita-cita orang tua,, yaa walaupun sampai saat ini masih berpikir bagaimana caranya?? Dan apakah mungkin?? Yang penting sekarang do'a dan usaha dulu, untuk hasilnya insyaallah gimana yang terbaik karena ia yakin skenario yang sudah Allah tetapkan untuk hidupnya adalah yang terbaik.. saling mendo'akan yaa teman-teman semoga kita dimudahkan dan dilancarkan dalam segala hal,, Aamiin...



Muhammad Chairulsyah
(Divisi Acara)

Muhammad Chairulsyah, atau biasa di panggil iyung, ia lahir di Jakarta, 30 Januari 2002. Ia memiliki hobi *Traveling*. Saat ini ia aktif sebagai salah satu anggota di HMPS Hukum Tatanegara, dan ia juga aktif pada Organisasi Pecinta Alam tangerang. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Jurusan Hukum tatanegara. *be happy not because everything is good, but be happy because u can see the good side of everything.*



Muhammad Hatta Prakasya
(Koor Divisi PDD)

Muhammad Hatta Prakasya, Saya merupakan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Saya Lahir pada tanggal 14 Februari 2002 di rumah sakit TNI Angkatan darat Cilandak. Saya Keturunan Minang kemudian merantau ke daerah Ibu Kota Jakarta, Saya aktif di *digital creative* bidang *Automotive*, kesibukan saya menjadi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Fotografer pada bidang yang saya jalani yaitu *Automotive Media*, Keahlian saya banyak sehingga tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya tinggal di Pamulang Tangerang Selatan, Impian saya menjadi *Creator* di bidang *Automotive*.



Nazelia Putri
(Divisi PDD)

Nazelia Putri. Biasa dipanggil nazel atau najel, lahir di Jakarta, 12 September 2002. Anak sulung dari 2 bersaudara. Saat ini menjadi mahasiswa semester 7 yang sebentar lagi katanya “lulus”. Bukan tipe orang yang suka nge-*planning* in sesuatu, karena ga bisa mengatur awal kita memulai jadi lebih ke tipe orang yang yaudah si jalanin aja dulu tapi jangan ditiru yaa karena ini sebenarnya bukan hal yang bagus. Kesibukan saat ini yaa gajauh dari kata kuliah, kuliah dan kuliah. Harapan saat ini yaitu pengen cepet cepet lulus, jadi

yaa do'ain aja yaa semoga cepet lulus wkwk. Hidup itu emang keras kalo mau empuk di presto aja.



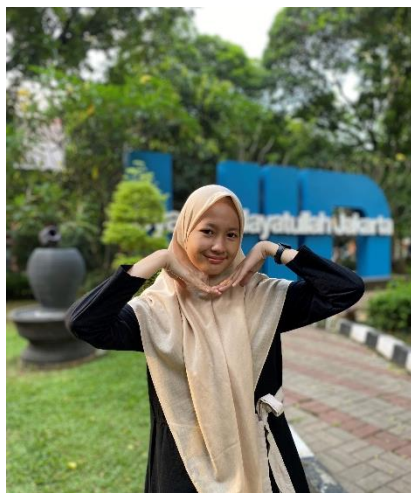
Ahmad Aisy Zaidan Zuhdii
(Divisi PDD)

Ahmad Aisy Zaidan Zuhdii, biasa di panggil zaidan atau zidan, lahir di Bekasi, 8 mei 2002. Ia merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Ia memiliki hobi menulis, menonton film, naik gunung, dan juga melukis. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saat ini ia memiliki kesibukan di luar kampus yaitu menjalankan bisnis *online shopping* dan juga membuat film pendek. Walaupun kita hidup seperti Mail. Tapi yang kaya tetep Esan (cipung/rafatar).



Atika Risma Hilwani
(Koor Divisi Konsumsi)

Atika Risma Hilwani, biasa dipanggil atika, tika, atau hilwa, lahir di Jakarta, 15 Januari 2002. Ia merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Saat ini ia sedang menempuh Pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hobinya adalah membaca buku, terutama novel, mendengarkan musik, kadang juga jalan-jalan dengan motor kesayangannya. Tidak banyak kegiatan kepanitiaan yang ia ikuti di kampus, karena ia juga disibukkan dengan kegiatan lain di luar kampus, yaitu bisnis *online*, dan *catering* dengan keluarganya. Ketertarikannya dengan dunia wirausaha merupakan salah satu alasan ia memilih jurusan akuntansi.



Lika Puspa
(Divisi Konsumsi)

Lika Puspa, Lahir di Jakarta 20 Desember 2000, ia terlahir sebagai anak ketiga dari orang tua Rusli harunata (Alm) dan suyati. Saya sedang melanjutkan studi saya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menagmbil Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Alasan saya mengambil jurusan tersebut saya suka dengan anak kecil dan saya juga tertarik ilmu pengetahuan dalam mengajar pendidikan. Selama saya berkuliah saya aktif dalam mengikuti kegiatan diluar kampus yaitu mengajar di TK dan juga mengajar mengaji di daerah rumah saya.



Galci Nur Zharfani
(Koor Divisi Kesehatan)

Galci Nur Zharfani, dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Seorang perempuan yang besar di Jakarta, lahir pada 9 Oktober 2001. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Lulus sebagai siswi SMKN 6 Jakarta pada tahun 2019, Ia melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswa UIN Jakarta. Galci gemar mengikuti berbagai macam kegiatan dan organisasi, Ia pun dipercaya sebagai kepala cabang pada salah satu bimbingan belajar di Jakarta. Selain itu, Ia juga aktif dalam organisasi lain seperti Selasar Muda, yang bergerak di bidang pelatihan narasumber, pendidikan, serta event organizer.

Kegiatan di luar dunia perkuliahan ini, Ia yakini dapat semakin mengasah *skill public speaking* atau menunjang potensi lainnya yang ada pada dirinya, serta mengaplikasikan yang Ia pelajari selama menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi. Hal ini pun mengantarkan Galci kepada hal-hal yang baru, serta penuh tantangan. Mulai dari terlibat dalam *project Collaboration* Asuransi ASTRA dengan ACC rute Jakarta - Bandung sebagai *Tour Leader*, Rapat Kerja *Gathering* Universitas Al Azhar rute Jakarta - Dieng sebagai *Tour Leader*, lalu MC pada Rapat Kerja *Gathering* SMKN 29 Jakarta di Bogor, hingga terlibat dalam program internship Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DKI Jakarta.

Galci berprinsip, dalam hidup kita harus terus terbang tinggi tanpa menyingkirkan, dan maju terus tanpa menjatuhkan.



Fathiyyah Nanda Ulfi
(Divisi Kesehatan)

Fathiyyah Nanda Ulfi, Perempuan yang akrab dipanggil Nanda ini tinggal di Depok. Ia lahir di Depok, 24 Februari 2002. Ia merupakan seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil Program Studi Sastra Inggris pada Fakultas Adab dan Humaniora. Alasannya mengambil program studi tersebut karena dia tertarik dengan bahasa asing. Ia juga memiliki hobi bernyanyi dan menonton film.



Farid Dinillah
(Koor Divisi Perlengkapan)

Farid Dinillah, biasa dipanggil Farid lahir di Tangerang pada tanggal 20 November 2001. Dia merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Saat ini dia menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Dia sering terlihat pendiam oleh banyak orang yang tidak mengenalnya dengan baik. Meskipun begitu, dia suka berinteraksi dengan orang lain dan memahami berbagai perspektif. Dia merupakan pendengar yang baik. Ketika merasa nyaman di sekitar seseorang atau dalam situasi tertentu, sifat asli dan humor dia akan muncul. Hobinya adalah bermain alat musik seperti Gitar, Bass, dan Keyboard. Selain mengikuti pembelajaran di kelas, dia juga aktif mengikuti kepanitiaan di kampus. “Keberhasilan sejati adalah ketika kita mencapai kebahagiaan diri sendiri tanpa merusak kebahagiaan orang lain.”



Rio Rizky Afriyansyah
(Divisi Perlengkapan)

Teknik Informatika. Ia menjabat sebagai divisi perlengkapan dalam kelompok KKN AGUNA 161. Ia juga merupakan seorang individu yang semangat dalam menjalani kehidupan karena ia masih penasaran dengan apa yang membuatnya menjawab “iya, saya ingin dilahirkan” setelah ditanya 77x oleh malaikat. Mempunyai motto hidup, “jika orang lain bisa, kenapa harus saya?”. Walaupun mottonya seperti itu, Riyan merupakan seorang yang selalu berusaha menjadi lebih baik di setiap harinya.

Rio Rizky Afriyansyah. Lahir di Tangerang pada tanggal 15 April 2002 dan ia adalah anak kedua dari dua bersaudara. Memiliki hobi bermain voli, badminton, dan bermain game. Ia kerap dipanggil Riyan oleh teman-temannya. Merupakan individu yang dikenal periang dan jahil, dan memiliki cita-cita menjadi nasabah prioritas BCA. Saat ini ia Merupakan seorang mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Program studi



Satria Tamami
(Divisi Perlengkapan)

Lahir di kota Tangerang pada tanggal 30 Desember 2002, **Satria Tamami** merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adiknya kini masih bersekolah di kelas 5 SD. Keinginannya untuk kuliah merupakan hal yang cukup 'memaksa' di tengah kehidupan keluarganya yang sangat terbatas, namun berkat kemauannya dia bisa terus melanjutkan kuliah hingga di titik ini entah bagaimanapun caranya.

Sesuai jurusan di kuliahnya, minatnya akan mempelajari sejarah dan budaya sangatlah tinggi, bahkan dari berbagai tempat yang ia kunjungi. Awalnya dia bercita-cita menjadi seorang Arkeolog karena waktu kecil dulu sering menonton film yang bertema petualangan, terutama Indiana Jones. Namun, waktu mengikuti SBMPTN di Universitas Indonesia dia tidak memperoleh hasil yang cukup baik, alhasil dia berhasil lolos di jalur mandiri (SPMB) UIN Jakarta di jurusan sejarah dan peradaban Islam. Walaupun tidak aktif dalam kegiatan atau organisasi di dalam kampus, dia cukup aktif dalam kegiatan bersama komunitas budaya dan kesejarahan di luar, diantaranya yaitu Komunitas Ngopi Jakarta dan Komunitas Historia Indonesia. Dia juga memiliki skill dan pengalaman menjadi *tour guide* di kawasan wisata bersejarah di Jakarta dan sekitarnya. Walaupun begitu dia memiliki hobi lain yaitu menonton *anime* dan segala hal yang berbau jepangan. Dia juga memiliki *channel youtube* yang bernama "Jalan Jalan Satria" Jangan lupa untuk *subscribe* channelnya ya!



Talitha Aurelia Shakira
(Koor Divisi Humas)

Talitha Aurelia Shakira, Lahir di Jakarta, 5 Agustus 2002, ia terlahir sebagai anak pertama dari pasangan Subhan Dedy dan Diana Fitria. Kini, saya sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Sistem Informasi. Selama berkuliah saya aktif mengikuti berbagai *course* dan juga mengikuti kegiatan di luar kampus seperti mengajar Al-Qur'an, Mengajar les private, dan volunteer. Alasan saya mengambil Sistem Informasi karena saya sangat

tertarik sekali tentang dunia pemrograman, karena di era sekarang jurusan ini sangat bagus untuk karier jangka panjang.



Widi Zulia
(Divisi Humas)

Widi Zulia, biasa dipanggil Widi, Widay, Zuuchan dan masih banyak lagi panggilan aneh lainnya. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara, ia lahir pada tanggal 05 Mei 2002 di Jakarta. ia adalah seorang mahasiswi yang sedang menempuh pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).

Saat ini, ia tinggal bersama kedua orang tuanya di Tangerang Selatan (Pondok Cabe), ia memiliki seorang ibu yang sangat hebat, ibunya sekarang berprofesi menjadi seorang guru, ia juga memiliki ayah yang tak kalah hebat yang selalu berjuang dengan segala pekerjaannya demi keluarga kecil yang ia miliki bahagia, sejak 2020 Widi Zulia sudah mengikuti jejak orangtuanya yakni menjadi guru, selain itu ia juga mengelola usaha yang ia miliki sendiri, ia selalu yakin bahwa proses yang ia jalani saat ini akan berbuah manis disuatu saat nanti.



Riza Puspita Danian
(Divisi Humas)

Riza Puspita Danian, perempuan anak kedua, kelahiran 1 Agustus 2002 di Kota Jakarta Timur. Pernah menempuh pendidikan di salah satu Pondok Pesantren di Tangerang, Jayanti. Dan sekarang ia melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Syarif Hidayatullah - Jakarta. Selain kuliah, ia mengikuti kegiatan volunteer untuk menambah pengalaman dan menambah relasi. Menurutnya mengikuti kegiatan volunteer juga banyak belajar dari orang-orang di sekitar dan

membuat rasa bahagia. selain mengikuti volunteer ia juga senang membaca novel dan buku *self improvement*.

LAMPIRAN

Arsip Surat



Jl. H. Juanda No. 91, Ciputat 15812, Indonesia
Telp. (0271) 118668 (Ged. Agung) / (0271) 6222 (Ged. Dwi A) Email: kkn@uinsyri.ac.id

Nomor : 02.002/KKN-161.UIN/VII/2022 Jakarta, 23 Juli 2023
Lampiran : 1 (satu)
Hal : Undangan

Kepada Yth,
Bapak Rafudin
di tempat

Assalamu'alaikum W. B.

Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah unai sepanjang zaman Rasulullah SAW.

Selengkapnya dengan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Untuk itu kami dari kelompok KKN 161 Aguna mengundang Bapak/Ibu dalam Pembinaan KKN yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Waliwis

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Rafi Anggara Widyatama
NIM 1120650009116

Sekretaris

Dina Adila
NIM 1120634000164



Jl. H. Juanda No. 91, Ciputat 15812, Indonesia
Telp. (0271) 118668 (Ged. Agung) / (0271) 6222 (Ged. Dwi A) Email: kkn@uinsyri.ac.id

Nomor : 02.002/KKN-161.UIN/VII/2022 Jakarta, 23 Juli 2023
Lampiran : 1 (satu)
Hal : Undangan

Kepada Yth,
Ketua Camat Mekar Baru
di tempat

Assalamu'alaikum W. B.

Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah unai sepanjang zaman Rasulullah SAW.

Selengkapnya dengan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Untuk itu kami dari kelompok KKN 161 Aguna mengundang Bapak/Ibu dalam Pembinaan KKN yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Waliwis

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Rafi Anggara Widyatama
NIM 1120650009116

Sekretaris

Dina Adila
NIM 1120634000164



Jl. H. Juanda No. 91, Ciputat 15812, Indonesia
Telp. (0271) 118668 (Ged. Agung) / (0271) 6222 (Ged. Dwi A) Email: kkn@uinsyri.ac.id

Nomor : 02.009/KKN-161.UIN/VII/2022 Jakarta, 23 Juli 2023
Lampiran : 1 (satu)
Hal : Undangan

Kepada Yth,
Ketua RW 01 Desa Waliwis
di tempat

Assalamu'alaikum W. B.

Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah unai sepanjang zaman Rasulullah SAW.

Selengkapnya dengan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Untuk itu kami dari kelompok KKN 161 Aguna mengundang Bapak/Ibu dalam Pembinaan KKN yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Waliwis

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Rafi Anggara Widyatama
NIM 1120650009116

Sekretaris

Dina Adila
NIM 1120634000164



Jl. H. Juanda No. 91, Ciputat 15812, Indonesia
Telp. (0271) 118668 (Ged. Agung) / (0271) 6222 (Ged. Dwi A) Email: kkn@uinsyri.ac.id

Nomor : 02.002/KKN-161.UIN/VII/2022 Jakarta, 23 Juli 2023
Lampiran : 1 (satu)
Hal : Undangan

Kepada Yth,
Ketua Karang Taruna Desa Waliwis
di tempat

Assalamu'alaikum W. B.

Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah unai sepanjang zaman Rasulullah SAW.

Selengkapnya dengan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Untuk itu kami dari kelompok KKN 161 Aguna mengundang Bapak/Ibu dalam Pembinaan KKN yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Waliwis

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Rafi Anggara Widyatama
NIM 1120650009116

Sekretaris

Dina Adila
NIM 1120634000164

Nomor : 02.03/KKN-161/UN/VII/2023 Jakarta, 23 Juli 2023
 Lampiran : 1 (satu)
 Hal : Undangan

Kepada Yth,
Bapak Muhammad Qomarul Huda, M.Kom., Ph.D
 di tempat

Assalamu'alaikum W. B.

Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah menimpakan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercuri kepada keluarga nabi, sepanjang zaman Rasulullah SAW.

Selubungan dengan diadakannya kegiatan Kolah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Untuk itu kami dari kelompok KKN 161 Aguna mengundang Bapak/Ibu dalam Pembinaan KKN yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
 Waktu : 09.00 WIB - Selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Waliwis

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Rafi Anugra Widyatama
NIM. 112065000116

Sekretaris

Dina Anlia
NIM. 1120634000164

Nomor : 02.03/KKN-161/UN/VIII/2023 Waliwis, 15 Agustus 2023
 Lampiran : 1 (satu)
 Hal : Perencanaan Untuk Menjadi Narasumber Seminar

Kepada Yth,
Muhammad Qomarul Huda, M.Kom., Ph.D
 di tempat

Assalamu'alaikum W. B.

Selubungan dengan diadakannya kegiatan "Seminar Teknologi" yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN kelompok UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Melalui surat ini kami selanjutnya memohon kesediaan Bapak untuk mengisi kegiatan seminar tersebut, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 20 Agustus 2023
 Waktu : 14.00 sd selesai
 Tempat : Kantor Desa Waliwis

Surat ini disampaikan sebagai **Surat Undangan Pembicara** untuk mendukung suksesnya seminar KKN yang diselenggarakan oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Mengetahui,

Ketua Pelaksana

Rafi Anugra Widyatama
NIM. 112065000116

Sekretaris

Dina Anlia
NIM. 1120634000164

Nomor : 02.03/KKN-161/UN/VIII/2023 Waliwis, 9 Agustus 2023
 Lampiran : 1 (satu)
 Hal : Perencanaan Untuk Menjadi Narasumber Seminar

Kepada Yth,
 Ibu Maswadi
 di tempat

Assalamu'alaikum W. B.

Selubungan dengan diadakannya kegiatan "Seminar UMKM" yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN kelompok UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Melalui surat ini kami selanjutnya memohon kesediaan Ibu untuk mengisi kegiatan seminar tersebut, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023
 Waktu : 09.00 WIB - selesai
 Tempat : Kantor Desa Waliwis

Surat ini disampaikan sebagai **Surat Undangan Pembicara** untuk mendukung suksesnya seminar KKN yang diselenggarakan oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Mengetahui,

Ketua Pelaksana

Rafi Anugra Widyatama
NIM. 112065000116

Sekretaris

Dina Anlia
NIM. 1120634000164

Nomor : 02.02/KKN-161/UN/VIII/2023 Jakarta, 31 Juli 2023
 Lampiran : 1 (satu)
 Hal : Perencanaan Untuk Menjadi Narasumber Seminar

Kepada Yth,
Keputa Badan Narkotika Nasional Provinsi Banten
 di tempat

Assalamu'alaikum W. B.

Selubungan dengan diadakannya kegiatan "Seminar Penegakan Menyebarkan Narkotika" yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN kelompok UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Melalui surat ini kami selanjutnya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kegiatan seminar tersebut, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Agustus 2023
 Waktu : 09.00 - 12.00 WIB
 Tempat : Puspes Ad-Joinan-Indonesia
 Alamat : Jl. Kili Salimani Kp. Manjaj, Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Banten

Surat ini disampaikan sebagai **Surat Undangan Pembicara** untuk mendukung suksesnya seminar KKN yang diselenggarakan oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Muhammad Qomarul Huda, M.Kom., Ph.D
NIP. 196704122003121001

Ketua Pelaksana

Rafi Anugra Widyatama
NIM. 112065000116

Kepada Desa Waliwis

Rafidilla

Nomor : 03.026/KKN-161.UIN/VII/2023
 Tanggal : 1 (Satu)
 Hal : Perencanaan Iain Mengajar

Jakarta, 26 Juli 2023

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MA AL-Jauharatunnaqiyah
 di Tempat.

Assalamu alaikum W. B.
 Sehubungan dengan dielenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami selaku mahasiswa peserta KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sangat suka merumuskan iain kepada Kepala Sekolah untuk mengajari dan sosialisasi di sekolah sebagai pengabdian iain yang kami lakukan minggu-oning.

Demikian surat iain ini kami buat, atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum W. B.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana



Rafi Anggara Wisbatama
NIM 1129034000116

Sekretaris



Dima Aulia
NIM 1129034000164

Nomor : 02.081/KKN-161.UIN/VII/2023
 Tanggal : 1 (Satu)
 Hal : Usungin

Waliwis, 24 Agustus 2023

Kepada Yth,
 Bpk Miftah Shaurito, S.STP, MM
 di tempat.

Assalamu alaikum W. B.
 Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah urutlupakkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada utusan umat sepanjang zaman Rasulullah SAW.

Sehubungan telah berakhirnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Untuk itu kami dari kelompok KKN 161 Aguna mengundangi Bapak dalam Penutupan KKN yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Ann'at, 25 Agustus 2023
 Waktu : 19.30 WIB - Selesai
 Tempat : Lapangan Waliwis Kadal

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir dan kelanaras program KKN ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum W. B.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana



Rafi Anggara Wisbatama
NIM 1129034000116

Sekretaris



Dima Aulia
NIM 1129034000164

Foto – Foto Kegiatan

I. Senam Bersama di MI Al- Jauharatun Naqiyah





2. Mengikuti Kegiatan Peduli Yatim dan Dhuafa di Kampung Buaran



3. Pengajian Ibu-Ibu



4. Pembukaan KKN





5. Mengikuti Tahlilan



6. Mengajar BTQ



7. Mengajar MA





8. Jum'at Bersih (JUMSIH)





9. Seminar Gemar Menabung



10. Lomba Cerdas Cermat



11. Seminar Pengenalan Budaya Asing





12. Seminar Kebangsaan



13. Seminar Penyuluhan Anti Narkoba



14. Pengajian Malam Jum'at



15. Pengajian Kitab Mingguan di Rumah Pak Sekdes



16. Senam di MTS Al-Jauharatun Naqiyah



17. Panen Semangka dan Timun Suri



18. *Ecobrick*





19. Seminar UMKM





20. Lomba Posyandu



21. Lomba Keagamaan



22. Haul K.H Asmad di Rumah Sekdes



23. Jalan Sehat Sekecamatan



24. Penggalangan Dana 17an



25. Mendampingi Lomba 17an di MI



26. Upacara 17 Agustus





27. Lomba 17 Agustus Bersama IRWAL



28. Jalan Sehat Bersama Bapak Kades dan Sekdes



29. Seminar Teknologi





30. Lomba MTQ, Adzan, Fashion Show



31. Santunan Yatim-Piatu



32. Penutupan KKN



